



**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENDAPATAN
TERHADAP KEPUTUSAN DAI MUHAMMADIYAH
MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**AUZI SAZWANA
NIM. 164 0100285**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENDAPATAN
TERHADAP KEPUTUSAN DAI MUHAMMADIYAH
MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**AUZI SAZWANA
NIM. 1640100285**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP: 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II

Ja'far Nasution, Lc., MA
NIDN: 2004088205

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2021

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. AUZI SAZWANA
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 27 April 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. AUZI SAZWANA yang berjudul "**Pengaruh Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Keputusan dai Muhammadiyah Menjadi Nasabah di Bank Syariah di Kota Padangsidempuan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang perbankan syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

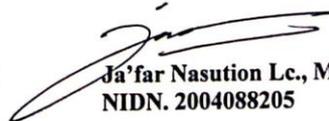
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II



Ja'far Nasution Lc., MA
NIDN. 2004088205

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AUZI SAZWANA
NIM : 16 401 00285
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Keputusan dai Muhammadiyah Menjadi Nasabah di Bank Syariah di Kota Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 27 April 2021

Saya yang Menyatakan,



AUZI SAZWANA
NIM. 16 401 00285

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : AUZI SAZWANA
NIM : 16 401 00285
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

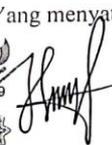
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Keputusan dai Muhammadiyah Menjadi Nasabah di Bank Syariah di Kota Padangsidimpuan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.
Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 27 April 2021

Yang menyatakan,




AUZI SAZWANA
NIM. 16 401 00285



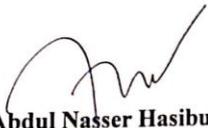
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : AUZI SAZWANA
NIM : 16 401 00285
Fak/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JudulSkripsi : Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Keputusan Dai Muhammadiyah Menjadi Nasabah di Bank Syariah di Kota Padangsidempuan

Ketua

Sekretaris


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 197905252006041004

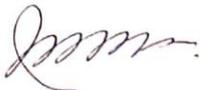

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 198211162011012003

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 197905252006041004


Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 198211162011012003


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005


Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/10 Juni 2021
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 72,75/(B)
IPK : 3,47
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENDAPATAN
TERHADAP KEPUTUSAN DAI MUHAMMADIYAH
MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA : AUZI SAZWANA
NIM : 16 401 00285**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 17 Juli 2021

Dekan,



[Signature]
Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Auzi Sazwana
Nim : 1640100285
Judul Skripsi : **Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Keputusan Dai Muhammadiyah Menjadi Nasabah di Bank Syariah di Kota Padangsidempuan**

Berdasarkan fenomena yang diperoleh beberapa dai Muhammadiyah tidak menjadi nasabah bank syariah di Kota Padangsidempuan, padahal mereka mengetahui bank syariah ada di Kota Padangsidempuan. Keputusan menjadi nasabah dipengaruhi oleh religiusitas dan pendapatan, akan tetapi berdasarkan kondisi yang diperoleh, religiusitas dan pendapatan tidak sesuai dengan situasi. dai Muhammadiyah belum sepenuhnya menggunakan Bank Syariah dalam segi transaksi dan pembiayaan mereka. Karena beberapa dai Muhammadiyah memilih bank konvensional dibandingkan bank syariah.

Pembahasan penelitian ini didukung oleh teori para ahli yang mengatakan Pendapatan adalah tinggi rendahnya pendapatan menjadi dasar besarnya tabungan yang dilakukan oleh rumah tangga. Menjelaskan mengenai keputusan menabung dengan memperhatikan tingkat pendapatan dan konsumsi, ketika nasabah memiliki pendapatan yang meningkat, maka akan diikuti dengan peningkatan tabungan dan konsumsi.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Penentuan sampel menggunakan sampling jenuh. *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu dai Muhammadiyah berjumlah 27. Teknik analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), uji analisis linear berganda, uji hipotesis, (uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikan simultan (uji F), uji signifikan parsial (uji t). Menggunakan SPSS Versi 24 sebagai alat hitung.

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial religiusitas tidak berpengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,070 < 1,710$), dan secara parsial pendapatan mempunyai pengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah dimana dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,890 > 1,070$). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa 29,8% religiusitas dan pendapatan dan sisanya sebesar 70,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak di bahas dalam penelitian ini

Kata Kunci: Religiusitas, Pendapatan, Keputusan.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Keputusan dai Muhammadiyah Menjadi Nasabah di Bank Syariah di Kota Padangsidempuan”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Darwis Harahap, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM, selaku pembimbing I dan Bapak Ja'far Nasution Lc., MA, selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Bapak Drs. H. Amil Mahzul Nasution selaku ketua PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah) dan seluruh karyawan PDM yang telah membantu dan mempersilahkan peneliti untuk meneliti, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Irwan G. dan Lindawati S.Pdi yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal

lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

8. Seluruh Saudara/I yang telah memberikan dukungan dalam proses penyelesaian Studi S-1 IAIN Padangsidimpuan (Venny Veronita, S.Pd, Ari Gunawan Amk, Auni Sazwani, Sofian Tanjung, S.Pd, Andi Ardiansyah Sihombing, Atthariz Muhammad Al-Fatih, Syahnum Mariam, Rafisqy Al-Qory, Khanza Zoya Aresha) dan segenap keluarga besar semuanya yang selalu mendukung dan mendo'akan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk sahabat peneliti yaitu Saprina Siregar, Warida Siregar, Nur Hidayah Siregar, Ery Septiady Hasibuan, Marito Siregar, Fitrah Siregar, Mazlan Siregar, Muhammad Ridho Siregar, Dzaki Arif Hasibuan. yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini dan rekan-rekan Perbankan Syariah-8, angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Terima kasih kepada rekan peneliti Putri Azizah Nur, Rachel Fajriani Khoirunnisa, Novita sari, Saprina Siregar, Lakhsmi Apriliani dan Yenni Septiyani mendampingi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yang berada di kos Wisma Gajah gang rambutan, dan terimakasih juga kepada bapak dan ibu kos yang selalu memotivasi anak-anak kos nya.

12. Teman-teman Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yang tidak dapat peneliti sebutkan suatu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. *Aamiin yarabbal alamin.*

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 27 April 2021
Peneliti

AUZI SAZWANA
NIM. 16 401 00285

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nasma
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ء	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....اَ.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....اِ.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....اُ.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini

tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang

dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	vi
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Definisi Operasional Variabel	10
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Kegunaan Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	16
1. Keputusan Menjadi Nasabah.....	16
a. Keputusan Menjadi Nasabah.....	16
b. Analisis Keputusan..	17
c. Tahap-Tahap Dalam Pengambilan Keputusan.....	17
d. Proses Pengambilan Keputusan...	19
e. Keputusan Konsumen Beli/Tidak Beli.....	19
f. Pengambilan Keputusan Dalam Perspektif Islam	19
2. Dai Muhammadiyah	20
a. Pengertian Dai.....	20
b. Muhammadiyah.....	21
c. Perbedaan Strategi Dakwah Kultural Muhamamdiyah Dan Dakwah Kultural Nahdatul Ulama	22
d. Bank Syariah	25
3. Religiusitas.....	35
a. Pengertian Religiusitas	35
b. Dimensi Religiusitas	39
c. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Religiusitas.....	40
4. Pendapatan	40
a. Pengertian Pendapatan	40
b. Sumber Penerimaan Rumah Tangga.....	40
5. Hubungan Religiusitas Dengan Keputusan Nasabah	43
6. Hubungan Pendapatan Dengan Keputusan Nasabah	44
B. Penelitian Terdahulu	45
C. Kerangka Pikir.....	49
D. Hipotesis.....	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	52
B. Jenis Penelitian	52
C. Populasi dan Sampel.....	52
1. Populasi.....	52
2. Sampel	53
D. Instrumen Pengumpulan Data	53
1. Dokumentasi	54
2. Studi Kepustakaan	54
3. Angket (Kuesioner).....	54
E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	56
1. Uji Validitas	56
2. Uji Reliabilitas	57
F. Analisis Data	58
1. Statistik Deskriptif	58
2. Uji Normalitas.....	59
3. Uji Linearitas... ..	59
4. Uji Asumsi Klasik.....	60
a. Uji Multikolinearitas	60
b. Uji Heteroskedastisitas	61
5. Uji Hipotesis	61
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	62
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	62
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	63
6. Analisis Regresi Linear Berganda	63

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Padangsidempuan	65
1. Sejarah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Padangsidempuan	65
2. Struktur Organisasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Padangsidempuan	66
B. Hasil Analisis Data	67
1. Uji Validitas	67
2. Uji Reliabilitas	69
C. Hasil Analisis Data	70
1. Uji Statistik Deskriptif	70
2. Uji Normalitas.....	71
3. Uji Linearitas	72
4. Uji Asumsi Klasik.....	73
a. Uji Multikolinearitas	73
b. Uji Heteroskedastisitas	74
5. Uji Hipotesis	75
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	75
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	76

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	77
6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	78
D. Pembahasan Analisis Data	79
E. Keterbatasan Hasil Peneliti	82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel..	10
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel III.1 Penetapan Skor Alternatif atas Jawaban Kuisisioner	49
Tabel III.2 Kisi-kisi Kuesioner	50
Tabel IV.1 Uji Validitas Religiusitas	62
Tabel IV.2 Uji Uji Validitas Pendapatan.....	62
Tabel IV.3 Uji Validitas Keputusan Menjadi Nasabah.....	63
Tabel IV.4 Uji Reliabilitas	63
Tabel IV.5 Uji Statistik Deskriptif	64
Tabel IV.6 Uji Normalitas.....	65
Tabel IV.7 Uji Linearitas Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah.....	66
Tabel IV.8 Uji Linearitas Pendapatan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah.....	67
Tabel IV.9 Multikolinearitas	68
Tabel IV.10 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	70
Tabel IV.11 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	70
Tabel IV.12 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	71
Tabel IV.13 Analisis Regresi Linear Berganda	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	44
Gambar IV.1 Heteroskedastisitas.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah mempunyai prinsip yang berbeda dengan Bank Konvensional. Perbedaan yang paling mendasar adalah pada bagaimana memperoleh keuntungan, di mana pada bank konvensional dikenal dengan perangkat bunga, sedangkan pada bank syariah melarang adanya bunga yaitu dengan menggunakan prinsip bagi hasil.

Perkembangan bank syariah di Indonesia dari tahun-tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal tersebut memperlihatkan bahwa terdapat respon positif dari masyarakat. Kita tahu bahwa sebagian besar penduduk Indonesia memeluk agama Islam, dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia.¹

Meski perbankan syariah telah hadir di Padangsidimpuan dalam beberapa tahun terakhir, namun kenyataannya masyarakat muslim masih relatif rendah melakukan investasi pada bank syariah tersebut. Di mana mayoritas masyarakat Kota Padangsidimpuan adalah masyarakat muslim. Meskipun masyarakat Kota Padangsidimpuan mayoritas masyarakat muslim, tetapi masyarakat tersebut belum optimal dalam memanfaatkan jasa bank syariah.

Hal ini memberikan kesempatan baik kepada bank syariah untuk memperluas jaringannya. Seiring dengan perkembangan bank syariah

¹ Kasmir, Dasar-dasar Perbankan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 242.

diharapkan mampu menarik berbagai elemen salah satunya dai Muhammadiyah di Kota Padangsidimpuan. Dai dimana bertujuan orang yang mengajak orang lain kejalan kebenaran, berakhlakul mulia, maupun seruan hati.

Dai Muhammadiyah memiliki tingkat religiusitas yang tinggi. Karena sering membawakan dakwahnya yang berkaitan dengan ajaran Islam. Hal tersebut memberikan peluang yang baik bagi bank syariah untuk menjadikan dai Muhammadiyah tersebut sebagai pangsa pasar. Dai Muhammadiyah merupakan masyarakat aktif dalam pendidikan, berdakwah, dan tentunya mereka mengetahui bank, baik itu bank syariah maupun bank konvensional yang digunakan untuk bertransaksi.

Pangsa pasar yang sangat potensial akan berdampak terhadap meningkatnya keputusan untuk bertransaksi. Salah satu tahapan tersebut akan memberikan pengaruh yang besar terhadap suatu keputusan nasabah atau konsumen pada umumnya. Pada akhirnya pemahaman nasabah dalam keputusan menggunakan produk syariah sangat penting bagi pihak perusahaan.

Adapun Fenomena yang peneliti temui pada dai Muhammadiyah yaitu bahwa keputusan masyarakat menggunakan jasa bank syariah terus meningkat. Semakin kuat minat masyarakat maka akan mendorong masyarakat memutuskan menggunakan produk bank syariah. Berdasarkan fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori pengambilan keputusan yang menyatakan “Bagaimana memberi pedoman atau pegangan kepada orang-

orang atau organisasi dalam mengambil keputusan, sekaligus memperbaiki proses pengambilan keputusan dalam kondisi tidak pasti”.² Tetapi pada fenomena yang peneliti jumpai beberapa dai Muhammadiyah memiliki keputusan yang tinggi terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah. tetapi beberapa dai kurang mengetahui tentang produk-produk bank syariah, sehingga tidak memiliki keputusan dai Muhammadiyah menjadi nasabah di bank syariah. Untuk meningkatkan keputusan dai Muhammadiyah menjadi nasabah di bank syariah di perlukan beberapa faktor pendukung.

Keputusan menjadi nasabah adalah hal sesuatu yang diputuskan konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa atau sesuatu keputusan setelah melalui beberapa proses yaitu, pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, dan melakukan evaluasi alternatif yang menyebabkan timbulnya keputusan.³

Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi, rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan.⁴ Selain proses pengambilan keputusan ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam memenuhi kebutuhannya terhadap produk yang di

² Suyadi Prawirosentono dan Dewi Primasari, *Manajemen Strategik & Pengambilan Keputusan Korprasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 100.

³ Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, dan solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 163.

⁴ Irham Fahmi, *Manajemen Pengambilan Keputusan Teori Dan Aplikasi*, (Bandung:Alfabeta, 2011), hlm. 2.

tawarkan. Di antaranya, faktor kebudayaan, kelas sosial, keluarga, status, komunitas atau kelompok, gaya hidup, pekerjaan usia dan sebagainya.⁵

Keputusan adalah proses pemilihan satu tindakan dari dua atau lebih alternatif, yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, hingga terbentuknya kesimpulan berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa dai Muhammadiyah di Kota Padangsidimpuan:

Menurut bapak Muhammad Rizal Lubis mengatakan bahwa “Bank syariah bagus dan jauh dari kata bunga tetapi prosesnya sangat lambat dan rumit jadi saya pakai bank konvensional untuk saya pakai sehari-hari, saya menggunakan bank syariah hanya untuk daftar haji saja”.⁷ Menurut bapak Mahabat Siregar mengatakan bahwa “Bank syariah kurang mengaplikasikan semua produk-produknya kepada saya, sehingga lebih memilih bank konvensional, dikarenakan saya kurang paham produk-produk yang ada di bank syariah”.⁸ Menurut bapak Agus Rambe mengatakan bahwa, “Saya

⁵ Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif Tujuan Dan Keinginan Konsumen*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 15.

⁶ Budi Gautama Siregar, “Pengaruh Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Marhamah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan”, *Jurnal IAIN Padangsidimpuan*, Vol. 04 No. 1, Juni 2018, hlm. 6.

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Rizal Lubis, Selaku dai Muhammadiyah di Kota Padangsidimpuan, Pada tanggal 20 Oktober 2020, Pukul 13:25 WIB.

⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Mahabat Siregar, Selaku dai Muhammadiyah di Kota Padangsidimpuan, Pada tanggal 21 Oktober 2020, Pukul 15. 20 WIB .

menggunakan bank syariah dikarenakan ada prinsip syariah”.⁹ Menurut bapak Marahot Lubis mengatakan bahwa “saya tidak memakai bank”.¹⁰

Penentu pertama dalam salah satu faktor pengambilan keputusan adalah religiusitas yang menjadi penentu nasabah mengambil produk syariah tingkat religiusitas yang dimiliki nasabah seharusnya dapat memotivasi tumbuhnya memutuskan untuk mengambil produk di bank syariah dari pada bank konvensional.

Menyatakan bahwa agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia. Ikatan yang dimaksud berasal dari salah satu kekuatan yang lebih tinggi daripada manusia sebagai kekuatan gaib yang tidak dapat di tangkap dengan panca indera, namun mempunyai pengaruh yang besar sekali terhadap kehidupan manusia sehari-hari.¹¹

Sikap tersebut menjadi parameter terhadap asumsi seberapa tinggi tingkat penghayatan dan pengalaman seseorang terhadap nilai atau ajaran agama tersebut. Suatu kelompok masyarakat yang memiliki kehidupan yang semakin sejahtera, damai dan tentram, maka menunjukkan semakin tinggi pula penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama. Sebaliknya jika kehidupan mereka semakin keras, kasar, tidak adanya toleransi dan jaminan keselamatan maupun kesejahteraan maka semakin gersang dan tidak terlihat perilaku keagamaan atau ke-Religiusitas-an dalam hidup mereka, boleh jadi

⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Rambe, Selaku dai Muhammadiyah di Kota Padangsidimpuan, pada tanggal 22 Oktober 2020, Pukul 14:15 WIB.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Marahot Lubis, Selaku dai Muhammadiyah di Kota Padangsidimpuan, Pada tanggal 23 Oktober 2020, Pukul 11.30 WIB.

¹¹ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013), hlm. 10.

muncul asumsi bahwa agama tidak dibutuhkan oleh mereka.¹² Dalam agama Islam segala sesuatu telah di atur oleh Allah SWT. Religiusitas termasuk dalam pengambilan keputusan, keputusan yang diambil oleh umat muslim harus sesuai dengan syariat yang berlaku dan tidak melanggar aturan Allah SWT.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bisa disimpulkan bahwa religiusitas adalah kedalaman penghayatan keagamaan seseorang dan keyakinannya terhadap adanya tuhan yang diwujudkan dengan mematuhi perintah dan menjauhi larangan dengan keikhlasan hati dan dengan seluruh jiwa dan raga.

Faktor selanjutnya adalah pendapatan. Pendapatan atau penghasilan adalah salah satu penentu nasabah dalam mengambil keputusan dai muhammadiyah menjadi nasabah di bank syariah di mana untuk mengambil keputusan menabung di bank, terutama bank syariah. Pendapatan yang dimilikinya sangat mempengaruhi seberapa besar tingkat konsumsi yang dilakukan. Semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang, maka semakin tinggi pula konsumsinya.

Pendapatan memiliki penafsiran yang berbeda-beda tergantung dari latar belakang di siplin ilmu yang digunakan untuk menyusun konsep pendapatan bagi pihak tertentu. Menurut Christopher Pass dan Bryan Lowes Pendapatan (*income*) adalah uang yang diterima seseorang dalam perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba dan lain sebagainya, bersama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun dan lain sebagainya.

¹² Muhammad Isa, Aswadi Lubis, Ilma Sari Lubis, "Pengaruh Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Rahmat Syariah Swalayan City Walk", *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol. 3 No. 1, Januari 2020, hlm. 4.

Jadi pendapatan adalah suatu penghasilan yang diperoleh seseorang yang melakukan pekerjaan yang merupakan berkecimpung didalam ranah perekonomian. Guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Biasanya apabila masyarakat yang berpendapatan tinggi pada umumnya mempunyai tabungan yang tinggi begitu juga sebaliknya. Masyarakat yang berpendapatan rendah mempunyai tabungan yang rendah. Keinginan dan keputusan untuk menabung dan keputusan menjadi nasabah ditentukan oleh keadaan perekonomian masyarakat itu sendiri.¹³

Majlis Tarjih Muhammadiyah dalam Mukhtamar di Sidoarjo Jawa Timur tahun 1968 memutuskan bahwa, riba hukumnya haram dengan *nash sharih* Al-Quran dan Sunnah. Bank dengan sistem bunga hukumnya haram dan tanpa bunga hukumnya halal, bunga yang diberikan oleh bank-bank milik negara kepada nasabahnya atau sebaliknya yang selama ini berlaku, termasuk perkara *musytabiat*. Menyarankan kepada PP Muhammadiyah untuk mengusahakan terwujudnya konsepsi sistem perekonomian khususnya lembaga perbankan yang sesuai dengan kaidah Islam.¹⁴

Menurut hasil penelitian survei yang dilakukan oleh peneliti, dapat di ketahui bahwa secara garis besar dai Muhammadiyah sudah mengetahui produk-produk perbankan syariah di dalamnya. Akan tetapi dalam praktiknya

¹³ Wenny Desty Febrian, “Analisis Pendapatan Masyarakat Dan Bagi Hasil (Mudharabah) terhadap Minat Masyarakat Menabung Pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK Cabang Pekanbaru”, *Jurnal, Rumpun Ekonomi Syariah*, Vol. 1 No. 2, Desember 2018, hlm. 127.

¹⁴ <http://www.voa-Islam.com/read/Indonesia/2010/04/05/4722/muidanmuhammadiyah-fatwakan-bunga-bank-bank-haram-nu-khilafiyah>,. Diakses pada tanggal 9 September 2020. Pukul 20:46 WIB.

pilihan menjadi nasabah di bank syariah beberapa dai Muhammadiyah tidak menjadi nasabah di bank syariah.

Adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maisur, Muhammad Arfan, M. Shabri. yang berjudul “Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah di Banda Aceh”. Menemukan bahwa, Penelitian ini Adalah tingkat pendapatan, religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung nasabah pada bank syariah. Sedangkan kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah pada bank syariah.

Adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anton Bawono dan Milatunnikmah Finisia Rahajeng Oktaviani yang berjudul “Analisis Pemahaman, Produk dan Tingkat Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Menjadi Nasabah Bank Syariah Cabang Salatiga”, menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan pada variabel tingkat religiusitas. Terhadap keputusan mahasiswa IAIN Salatiga menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri cab. Salatiga.

Adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tiara yang berjudul “Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Nasabah, Pendapatan Nasabah, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah”, menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan nasabah BRI Syariah KCP Magelang.

Berdasarkan permasalahan yang mendasar penelitian ini karena di temukan perbedaan pendapatan (*Risert Gap*) antara hasil penelitian terdahulu mengenai keputusan menggunakan produk bank syariah, maka penelitian ini tertarik untuk mengkaji seberapa besar pengaruh religiusitas dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah, yang akan penulis susun dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Dai Muhammadiyah Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Di Kota Padangsidempuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan tema yang penulis angkat, maka identifikasi masalah yang penulis temukan adalah:

1. Dai Muhammadiyah di Kota Padangsidempuan masih adanya menggunakan bank konvensional padahal mereka sudah mengetahui transaksi di bank konvensional sama dengan bertransaksi dengan menggunakan riba.
2. Bank syariah belum efektif sehingga sebagian dai Muhammadiyah belum mengetahui dan memahami produk dan jasa yang ditawarkan bank syariah.
3. Religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan dai Muhammadiyah menjadi nasabah di bank syariah.
4. Bank syariah yang jauh dari lokasi terhadap dai Muhammadiyah di Kota Padangsidempuan.
5. Adanya ketidak konsistenan hasil penelitian-penelitian sebelumnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Namun, karena keterbatasan waktu, ekonomi, dalam penelitian ini merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan di teliti, maka penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Religiusitas, Pendapatan Terhadap Keputusan dai Muhammadiyah Menjadi Nasabah di Bank Syariah di Kota Padangsidempuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Adapun Definisi variabel pada penelitian ini dimaksudkan adalah untuk menjelaskan masing-masing variabel. Yang di jelaskan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Religiusitas (X ₁)	Religiusitas adalah suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. ¹⁵ Religiusitas dengan penelitian ini adalah sikap atau kesadaran yang muncul dari pada dai Muhammadiyah di Kota Padangsidempuan yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaannya terhadap agama Islam.	a. Dimensi Keyakinan b. Dimensi Pengalaman c. Dimensi Pengetahuan Agama d. Dimensi Praktik e. Dimensi Konsekuensi	Ordinal

¹⁵ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010), hlm. 257.

2.	Pendapatan (X ₂)	Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atas suatu rumah tangga selama periode tertentu, pendapatan merupakan konsep aliran (<i>flow concept</i>). ¹⁶ Pendapatan dai dengan penelitian ini adalah pendapatan dai tentang pendapatan penerimaan uang, pendapatan dai penerimaan barang, penerimaan bukan pendapatan, karena dilihat dari apakah pendapatan dai sudah mencukupi dapurnya atau belum.	<ul style="list-style-type: none"> a. Keahlian (<i>Skill</i>) b. Mutu Modal Manusia (<i>Human Capital</i>) c. Kondisi Kerja (<i>Working Capital</i>) d. Pendapatan Penerimaan Uang e. Pendapatan Penerimaan Barang f. Penerimaan Bukan Pendapatan 	Ordinal
3.	Keputusan (Y)	Keputusan nasabah adalah sebuah kesimpulan yang di capai sesudah dilakukan pertimbangan yang terjadi setelah suatu kemungkinan di pilih. ¹⁷ Keputusan dai menjadi nasabah dalam penelitian ini adalah dai yang hendak melakukan pilihan Dengan mengambil keputusan produk apa yang akan di pilihnya, atau ia harus memilih satu dari beberapa pilihan produk pada bank syariah yang ada di Kota Padangsidimpuan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengenalan Kebutuhan b. Pencarian Informasi c. Penilaian Alternatif d. Keputusan Memilih 	Ordinal

¹⁶ Prathama Rahardja Dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi, 2011), hlm. 292.

¹⁷ J. Salusu, *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik Dan Organisasi Non Profit*, (Jakarta: PT, Grasindo, 2015), hlm. 370.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh religiusitas terhadap keputusan dai Muhammadiyah menjadi nasabah di bank syariah di Kota Padangsidempuan?
2. Apakah terdapat pengaruh pendapatan terhadap keputusan dai Muhammadiyah menjadi nasabah di bank syariah di Kota Padangsidempuan?
3. Apakah religiusitas dan pendapatan terdapat pengaruh secara simultan terhadap keputusan dai Muhammadiyah menjadi nasabah di bank syariah di Kota Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Religiusitas terhadap keputusan dai Muhammadiyah menjadi nasabah di Kota Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Pendapatan terhadap keputusan dai Muhammadiyah menjadi nasabah di Kota Padangsidempuan.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Religiusitas dan Pendapatan terhadap keputusan dai Muhammadiyah menjadi nasabah di Kota Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai sarana menambah pengetahuan dan wawasan, tentang religiusitas, pendapatan dan keputusan menjadi nasabah bank syariah.
2. Bagi dai, penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan masukan dan pengetahuan dalam mengambil keputusan menjadi nasabah bank syariah.
3. Bagi akademis, penelitian ini, di harapkan dapat berguna bagi pihak kampus dan sebagai referensi tambahan bagi peneliti berikutnya.

H. Sistematika Pembahasan

untuk kemudahan pemahaman dalam penelitian ini, maka di susun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Yang di dalamnya menjelaskan latar belakang masalah yang mendasari dengan mendeskripsikan masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah penelitian ini. Identifikasi masalah, batasan masalah, berisi masalah yang akan di teliti dan agar masalah terfokus dan terarah. Definisi operasional variabel,

memuat istilah setiap variabel yang di batasi atau dipertegas makna apa yang di maksud peneliti. Rumusan masalah, merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan di teliti.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang berkaitan tentang variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya. Variabel penelitian akan digambarkan bagaimana digambarkan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian. Pengaplikasiannya, variabel bentuk kerangka pikir, kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian, yang terdiri dari ruang lingkup penelitian lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data. Secara umum seluruh bab bahasan yang ada dalam metodologi penelitian, jelaskan lokasi dan waktu penelitian setelah itu akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa sampel dalam penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang di perlukan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari deskripsi data penelitian berisi tentang bagaimana sebenarnya pengaruh religiusitas dan pendapatan terhadap keputusan dai Muhammadiyah menjadi nasabah di bank syariah di Kota Padangsidmpuan dan juga hasil penelitian yang akan dilakukan.

Bab V Penutup, yang terdiri dari tentang kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran atas penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Keputusan Menjadi Nasabah

a. Pengertian Keputusan Menjadi Nasabah

Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan dan rekomendasi. Yang selanjutnya yang di pakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan.¹⁸ Pengambilan keputusan konsumen adalah pendekatan penyelesaian masalah pada kegiatan manusia untuk membeli barang dan jasa.

Keputusan adalah suatu Pengakiran dari pada proses pemikiran tentang suatu masalah atau problem untuk menjawab pertanyaan apa yang harus di perbuat guna mengatasi masalah tersebut dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif.¹⁹

Keputusan nasabah adalah hal sesuatu yang di putuskan konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa atau sesuatu keputusan setelah melalui beberapa proses yaitu, pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, dan

¹⁸ Irham Fahmi, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*, (Bandung:Alfabeta 2017), hlm.14,

¹⁹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan*, (Bogor:Penerbit Ghalia Indonesia, 2018), hlm. 9.

melakukan evaluasi alternatif yang menyebabkan timbulnya keputusan, yaitu keputusan menjadi nasabah.²⁰

Dari pengertian keputusan di atas, dapat di tarik suatu kesimpulan bahwa keputusan merupakan suatu pemecahan masalah sebagai suatu hukum situasi yang dilakukan melalui pemilihan suatu alternatif dari beberapa alternatif.

b. Analisis Keputusan

Sebelum melaksanakan suatu keputusan tindakan yang berkaitan dengan keputusan harus dianalisis agar tidak mendatangkan masalah baru, bahkan masalah yang lebih parah. Analisis keputusan membantu memindahkan pusat perhatian dari alternatif menjadi sasaran dan mendorong administrator, dan semua orang dalam merumuskan keputusan, sebelum melompat pada kesimpulan-kesimpulan.²¹

c. Tahap-tahap dalam Pengambilan Keputusan

Berguna untuk memudahkan pengambilan keputusan maka perlu dibuat tahap-tahap yang bisa mendorong kepada terciptanya keputusan yang di inginkan. Adapun tahap-tahapnya sebagai berikut:

1) Pengenalan Kebutuhan

Proses memilih dimulai dengan pengenalan masalah atau kebutuhan. Nasabah menyadari suatu perbedaan antara

38. ²⁰ Irham Fahmi, *Etika Bisnis teori, kasus dan solusi*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm.

²¹ Anton Attoillah, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 233.

keadaan sebenarnya dan keadaan yang diinginkannya. Kebutuhan itu dapat digerakkan oleh rangsangan dari dalam diri nasabah.

2) Pencarian Informasi

Seorang konsumen yang mulai mungkin akan atau mungkin tidak mencari informasi yang lebih banyak lagi. Jika dorongan konsumen adalah kuat, dan obyek yang dapat memuaskan kebutuhan itu tersedia, konsumen akan membeli obyek. Jika tidak, nasabah mungkin tidak berusaha untuk memperoleh informasi lebih lanjut.

3) Penilaian Alternatif

Setelah melakukan pencarian informasi banyak mungkin tentang banyak hal nasabah harus melakukan penilaian tentang beberapa alternatif yang ada dan menentukan langkah selanjutnya.

4) Keputusan Memilih

Dalam melakukan evaluasi alternatif, konsumen akan mengembangkan sebuah keyakinan atas merek dan tentang posisi tiap merek berdasarkan masing-masing atribut yang barujung pembentukan citra merek.²²

²² Nugroho J. Setiadi, *Op., Cit.*, hlm. 15.

d. Proses Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan yang rumit sering melibatkan beberapa keputusan. Suatu keputusan (*decision*) melibatkan pilihan antara dua atau lebih alternatif tindakan atau perilaku.²³

Pembuatan keputusan bagian kunci kegiatan manajer, kegiatan ini memainkan peranan penting, terutama bila manajer melaksanakan fungsi perencanaan. Perencanaan menyangkut keputusan-keputusan sangat penting dan jangka panjang yang dapat dibuat manajer.²⁴

e. Keputusan Konsumen, Beli/Tidak Beli

Keputusan konsumen bisa berupa beberapa kemungkinan, yakni membeli, menunda membeli atau tidak membeli. Untuk menunda membeli secara langsung di kategorikan sebagai tidak atau belum membeli.²⁵

f. Pengambilan Keputusan Dalam Perspektif Islam

Menurut pandangan Islam mengenai pengambilan keputusan tersebut sebagaimana yang digambarkan dalam surah al-Hujurat ayat 6 sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنِ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا
بِجَهْلَةٍ فَتُصِيبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ تَنِدِمِينَ ﴿٦﴾

²³ Nugroho J. Setiadi, *Op., Cit.*, hlm. 331.

²⁴ T. Hani Handoko, *Manajemen* Edisi 2, (Yogyakarta:BPFE, 2012), hlm. 129.

²⁵ Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung:IKAPI, 2013), hlm. 215.

Artinya:“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”.²⁶

Dalam buku Tafsir Al-Misbah, oleh Quraish Shihab beliau menjelaskan, diketahui bahwa sebagai umat muslim hendaknya hati-hati dalam menerima suatu berita atau informasi. Ketika kita tidak memiliki pengetahuan tentang hal tersebut maka sebaiknya di periksa dan di teliti terlebih dahulu sebelum akhirnya menyesal di kemudian hari. Ayat ini juga dapat di sandarkan dengan sikap hati-hati umat muslim dalam membuat keputusan untuk mengkonsumsi atau menggunakan suatu produk.²⁷ Seperti yang sudah di jelaskan di atas proses pengambilan keputusan yang di mana tahapan-tahapan pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, dan keputusan pembelian.

2. Dai Muhammadiyah

a. Pengertian Dai

Dai berasal dari bahasa Arab, dai yang berarti orang yang mengajak (orang yang berdakwah). Secara umum, seorang pengajak bisa saja mengajak untuk melakukan perbuatan dan perkataan yang jelek. Tapi dai dalam Islam adalah orang yang

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Maktabah Al-Fatih Rasyid Media, 2016), hlm. 285.

²⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah pesan, kesan, dan keseharian Al-Quran*, (Jakarta Lentera Hati, 2012), hlm. 587.

mengajak orang lain kejalan kebenaran, perkataan, maupun seruan hati.²⁸

Banyak ulama mengatakan bahwa seluruh umat manusia pada dasarnya adalah seorang dai atau juru dakwah. Sebab, mengajak kepada perkara yang dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits cakupannya luas dan universal. Bisa saja kita memaknai dai secara umum seperti di atas. Akan tetapi, harus ada pemaknaan yang lebih khusus, yang mengarah kepada kalangan tertentu yang intens dalam wilayah dakwah.

b. Muhammadiyah

Majlis Tarjih Muhammadiyah telah mengambil keputusan mengenai hukum ekonomi/ keuangan di luar zakat, meliputi masalah perbankan, keuangan secara umum, dan koperasi simpan pinjam. Sebagai contoh diuraikan sebagai berikut.²⁹

1. Majlis Tarjih

Pada tahun 1968 memutuskan “Status hukum riba adalah haram berdasarkan *nash sharih* dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Oleh karena itu, bank yang menggunakan sistem riba hukumnya haram dan bank tanpa riba hukumnya halal. Bunga yang di berikan oleh bank-bank milik negara kepada para nasabahnya atau sebaliknya yang selama ini berlaku, termasuk perkara

²⁸ Najamuddin, *Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an*, (Jogyakarta: Pustaka Insan Madani 2011), hlm. 19.

²⁹ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hlm. 113-114.

musytabuhat. Menyarankan kepada Pimpinan Muhammadiyah untuk mengusahakan terwujudnya konsepsi sistem perekonomian, khususnya lembaga perbankan, yang sesuai dengan kaidah Islam.

2. Majelis Tarjih Muhammadiyah Wiradesa

Pada tahun 1972 mengamanatkan kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk segera dapat memenuhi keputusan Majelis Tarjih Muhammadiyah di Sidoarjo tahun 1968 tentang terwujudnya konsepsi sistem perekonomian, khususnya lembaga perbankan yang sesuai dengan kaidah Islam. Oleh karena itu, Majelis Tarjih Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk dapat mengajukan dalam muktamar yang akan datang.

c. Perbedaan Strategi Dakwah Kultural Muhammadiyah dan Dakwah Kultural Nahdlatul Ulama

1. Strategi Dakwah Kultural Muhammadiyah

Dakwah kultural di pahami sebagai kegiatan dakwah dengan memperhatikan potensi dan kecenderungan manusia sebagai makhluk budaya secara luas, dalam rangka menghasilkan kultur budaya yang bernuansa Islami. Para dai diuntut pro aktif memahami orang atau masyarakat yang sedang di dakwahi. Dengan demikian dakwah kultural sebenarnya akan mengokohkan prinsip-prinsip dakwah dan amar ma'ruf

nahi munkar Muhammadiyah yang bertumpu pada tiga prinsip *Tabsyir, Islah* dan *Tajdid* (TIT).

Prinsip *Taābsyir* adalah upaya Muhammadiyah untuk mendekati dan merangkul setiap potensi umat Islam (umat ijabah) dan umat non-muslim (umat dakwah), dengan cara ini dakwah kepada non-muslim tidak diarahkan untuk memaksa mereka memeluk Islam. Tetapi membawa mereka kepada pemahaman yang benar tentang Islam, sehingga mereka tertarik kepada Islam, bahwa dengan sukarela memasukinya.

Prinsip *Islah* adalah upaya membenahi dan memperbaiki cara ber-Islam yang dimiliki oleh umat Islam, khususnya warga Muhammadiyah, dengan cara memurnikannya sesuai petunjuk syar'ī yang bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah. Diartikan bahwa setelah melakukan dakwah dengan *tābsyir*, maka umat yang bergabung di ajak memperbaiki pemahaman dan pengalaman terhadap Islam.

Prinsip *Tajdid* adalah prinsip ini mengupayakan pembaharuan, penguatan dan pemurnian atas pemahaman dan pengalaman Islam yang dimiliki oleh umat ijabah, termasuk pelaku dakwah itu sendiri. Baik *islaāh* maupun *tajdid* banyak

dilakukan dengan cara mengadakan pengajian dan ta'lim baik bersifat umum maupun terbatas.³⁰

2. Strategi Dakwah Kultural Nahdlatul Ulama

Nahdlatul Ulama adalah perkumpulan (organisasi sosial keagamaan Islam) untuk menciptakan kemaslahatan masyarakat, kemajuan bangsa, dan ke-tinggian harkat dan martabat manusia. Adapun strategi dakwah yang dikembangkan oleh NU, maka pada implementasinya sangat dipengaruhi oleh model pemikiran dan perilaku dalam pembumih ajaran Islam yang bertumpu pada empat sikap/karakter dalam beragama:

- a) Moderat, sikap tengah yang di-berhentikan pada prinsip hidup yang menjunjung tinggi keharusan berlaku adil dan lurus di-tengah kehidupan tanpa mengambil sikap ekstrim. Implementasi sikap ini dalam konteks hukum adalah keseimbangan dalam menggunakan wahyu dan akal dan dalam konteks aqidah tidak gampang memberikan vonis kafir, sesat kepada orang lain.
- b) Keseimbangan, sikap ini tereflesi dalam tata pergaulan baik di-mensi politik maupun budaya yaitu dengan mengambil sikap akomodatif kritis dengan mengembangkan seruan amar ma'ruf nahi munkar.

³⁰ Rudy Al-Hana, "Strategi Dakwah Kultural Pengurus Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur", dalam *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 01, No. 02, Desember 2011, hlm. 157.

- c) Toleran, mengembangkan dan menumbuhkan sikap menghormati keragaman pemahaman, tindakan maupun gerakan dalam konteks ke-Islaman.
- d) Amar Ma'ruf Nahi Munkar yaitu selalu memiliki kepekaan untuk mendorong perbuatan yang baik dan bermanfaat bagi kehidupan bersama, serta menolak dan mencegah semua hal yang dapat menjerumuskan dan merendahkan nilai-nilai kehidupan.³¹

d. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Di Indonesia kehadiran bank yang berdasarkan syariah relatif baru, yaitu pada awal 1990-an, meskipun masyarakat Indonesia merupakan masyarakat muslim terbesar di dunia. Oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada 18-20 Agustus 1990. Namun, diskusi tentang Bank Syariah sebagai basis ekonomi Islam sudah mulai dilakukan pada awal 1980.³²

Bank berlandaskan Prinsip Syariah (BPS) adalah Bank Umum Syariah (BUS) atau Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, atau dengan kata lain bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Islam (Al-Qu'ran dan

³¹ Fahrur Razi, "NU Dan Kontinuitas Dakwah Kultural", dalam *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 01, No. 01, Desember 2011, hlm. 167.

³² Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank Dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 214.

Hadist), dalam tata cara tersebut di jauhi praktik- praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk di isi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dari pembiayaan perdagangan.³³

Pengertian perbankan syariah juga disebutkan dalam UU No. 21 Tahun 2008. Dalam UU tentang perbankan syariah tersebut tertulis:

Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah Islam. Dengan kata lain, Bank Syariah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Dengan demikian, kerinduan umat Islam Indonesia yang ingin melepaskan diri dari persoalan riba telah mendapat jawaban dengan lahirnya bank syariah ini.³⁴

2. Produk Bank Syariah

Sama seperti halnya dengan bank konvensional, bank syariah juga menawarkan kepada nasabahnya dengan beragam produk perbankan. Hanya saja bedanya dengan bank konvensional adalah dalam hal penentuan harga. Baik terhadap

³³ Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 39.

³⁴ UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

harga jual maupun harga belinya. Jenis-jenis produk yang di tawarkan bank syariah adalah sebagai berikut.³⁵

a. Produk Penghimpunan dana

1) Tabungan

Menurut Undang-undang Perbankan Syariah nomor, 21 tahun 2008, tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro.

Tabungan adalah bentuk simpanan nasabah yang bersifat likuid, hal ini memberikan arti produk ini dapat diambil sewaktu-waktu apabila nasabah membutuhkan, namun bagi hasil yang ditawarkan kepada nasabah penabung kecil. Akan tetapi jenis penghimpunan dana tabungan merupakan produk penghimpunan yang lebih minimal biaya bagi pihak bank karena bagi hasil yang ditawarkannya pun kecil namun biasanya jumlah nasabah yang menggunakan tabungan lebih banyak dari pada produk penghimpunan yang lain.

³⁵ M. Nur Rianto Al Arif, Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 34-39.

2) Deposito

Deposito menurut Undang-undang Perbankan Syariah Nomor 21 tahun 2008 adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpanan dan bank syariah.

Deposito adalah bentuk simpanan nasabah yang mempunyai jumlah minimal tertentu, jangka waktu tertentu dan bagi hasilnya lebih tinggi daripada tabungan. Nasabah membuka deposito dengan jumlah tertentu dengan jangka waktu yang telah disepakati, sehingga nasabah tidak dapat mencairkan dananya sebelum jatuh tempo yang disepakati, akan tetapi bagi hasil yang ditawarkan jauh lebih tinggi daripada tabungan biasa maupun tabungan berencana.

3) Giro

Giro menurut Undang-undang Perbankan Syariah nomor 21 tahun 2008 adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan sertiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah

pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahan bukuan.

Giro adalah bentuk simpanan nasabah tidak diberikan bagi hasil, dan pengambilan dana menggunakan cek, biasanya digunakan oleh perusahaan atau yayasan dan atau bentuk badan hukum lainnya dalam proses keuangan mereka. Dalam giro meskipun pihak bank tidak memberikan bagi hasil, namun pihak bank berhak memberikan bonus kepada nasabah yang besarnya tidak ditentukan di awal tergantung kepada kebaikan pihak bank.

Akad pelengkap yang dipakai untuk penghimpunan dana adalah akad *wakalah* (perwakilan) yang dalam aplikasi perbankan apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya untuk melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti inkaso dan transfer uang.

Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*.

a) Prinsip *Wadi'ah*

prinsip *wadi'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yad dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro.

Wadi'ah dhamanah berbeda dengan *wadi'ah amanah*. *Wadi'ah amanah* yaitu pada prinsip harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh pihak yang dititipkan dengan alasan apapun juga. Pada *wadi'ah yad dhamanah* pihak yang dititipkan bank bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta *mudharabah muthlaqah* titipan tersebut.

b) Prinsip *Mudharabah*

mudharabah terbagi dua yaitu bentuk kerja sama antara *shahibul maal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis. *Mudharabah muqayyadah* kebalikan dari *mudharabah muthlaqah*. Si *mudharib* dalam yang kedua dibatasi oleh batasan jenis usaha, waktu dan tempat usaha.

b. Produk Penyaluran Dana

Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk

mendukung investasi yang telah direncanakan. Secara garis besar produk pembiayaan kepada nasabah yaitu:³⁶

1) Pembiayaan dengan Prinsip Jual Beli

Implementasi akad jual beli merupakan salah satu cara yang di tempuh bank dalam rangka menyalurkan dana kepada masyarakat. Produk dari bank yang didasarkan pada akad jual beli terdiri dari *murabahah*, *salam* dan *istishna*.

Murabahah adalah suatu perjanjian antara bank dengan nasabah dalam bentuk pembiayaan pembelian atas suatu barang yang dibutuhkan oleh nasabah. Objeknya bisa berupa barang modal seperti mesin-mesin industri, maupun barang untuk kebutuhan sehari-hari seperti sepeda motor.

Salam adalah jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai lebih dahulu secara penuh. Kemudian *istishna* adalah sebagai kegiatan jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai kesepakatan.

³⁶ Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2017), hlm. 103-105.

2) Pembiayaan dengan Prinsip Sewa

Prinsip sewa ditujukan untuk mendapatkan jasa, dimana keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang atau jasa yang disewakan. *Ijarah mutahia bit tamlik* adalah pemindahan hak guna atas barang dan jasa melalui pembayaran upah sewa, diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu.

3) Pembiayaan dengan Prinsip Bagi Hasil

Pembiayaan prinsip bagi hasil digunakan untuk usaha kerja sama yang ditujukan untuk mendapatkan barang dan jasa sekaligus, dimana tingkat keuntungan bank ditentukan dari besarnya keuntungan usaha sesuai dengan prinsip bagi hasil. Produk perbankan yang termasuk digunakan oleh perbankan syariah adalah *musyarakah* dan *mudharabah*.

a) *Musyarakah*

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.

b) *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad kerja sama antara dua atau lebih pihak, pengelola modal (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Sementara apabila kerugian bukan oleh kelalaian si pengelola maka kerugian ditanggung oleh si pemilik modal, namun apabila kerugian sengaja melakukan kecurangan maka pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Akad pelengkap ditujukan untuk memperlancar pembiayaan tiga prinsip di atas yaitu *hawalah* adalah pengalihan hutang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. *Rahn* adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pin jaman yang diterimanya. *Qardh* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. *Wakalah* adalah penyerahan pemberian mandat. *Kafalah* adalah jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang di tanggung.

c. Produk Jasa

1) *Al-Wakalah*

Wakalah atau wakilah berarti penyerahan, pendelegasian, atau pemberian mandat. Atau pelimpahan kekuasaan oleh seseorang kepada yang lain dalam hal-hal yang diwakilkan.

2) *Al-Kafalah*

Al kafalah merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. *Kafalah* merupakan akad memberikan jaminan atas diri. Dimana seorang nasabah yang mendapat pembiayaan dengan jaminan nama baik dan ketokohan seseorang atau pemuka masyarakat. Macam-macam *kafalah*, *kafalah bil-maal*, *kafalah bit taslim*, *kafalah al munjazah*, *kafalah al muallaqah*,

3) *Al- Hawalah*

Al hawalah yaitu pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Hal ini merupakan pemindahan beban utang dari *muhil*

(orang yang berhutang) menjadi tanggungan orang yang berkewajiban membayar hutang.

4) *Ar-Rahn*

*Ar-rah*n adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sedangkan jaminan atas pinjaman yang diterimanya.

5) *Al-Qardh*

Al-qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan.³⁷

3. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Religiusitas berasal dari bahasa Latin *religio* yang akar katanya “*re*” yang berarti meningkat kembali. Hal ini mengandung makna bahwa di dalam religi atau agama mengandung kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan yang sifatnya mengikat seseorang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia dan alam sekitar.³⁸

Religius adalah mengacu pada suatu keadaan yang bersifat religius dan bernuansa ketundukan kepada Tuhan, yakni percaya

³⁷ Muhammad Syafii Antonio, M.Ec., *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insan, 2017), hlm. 120-131.

³⁸ Hendro Widodo, *Pendidikan Holistik Berbasis Budaya Sekolah*, (Yogyakarta: UAD Press, 2019), hlm. 100.

kepada adanya tuhan dan serta mengikuti ajaran yang di tetapkannya.³⁹ Agama menunjukkan pada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban, sedangkan religiusitas menunjukkan pada aspek agama yang telah dihayati oleh seseorang di dalam hati.⁴⁰

Sedangkan menurut Thaib Thahir Abd. Muin dalam buku Abudin Nata, religiusitas adalah suatu peraturan Tuhan yang mendorong jiwa seseorang memiliki akal untuk berpegang teguh pada peraturan-Nya dengan kehendaknya sendiri untuk mencapai kebahagiaan dunia dan kebahagiaan hidup di akhirat.⁴¹ Sebagaimana firman Allah SWT dalam (Qs. At-Taubah:33):

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَىٰ
الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ ﴿٣٣﴾

Artinya:“Dialah yang telah mengutus Rasul-Nya (dengan membawa) petunjuk (Al-Quran) dan agama yang benar untuk dimenangkan-Nya atas segala agama, walaupun orang-orang musyrikin tidak menyukai”.⁴²

Huwaāllazji ārsalā rasulullahuu, dia telah mengutus Rasul-Nya, yakni Nabi Muhammda SAW, *bil-hudā* dengan membawa

³⁹ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hlm. 18.

⁴⁰ Ghufron, Sofiniyah, *Edukasi Profesional Syariah, Konsep Dan Implementasi Bank Syariah*, (Jakarta:Renaissance, 2015), hlm. 21.

⁴¹ Abudin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Jakarta: Grasindo, 2011), hlm. 222.

⁴² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Maktabah Al-Fatih Rasyid Media, 2016), hlm. 290.

petunjuk berupa penjelasan dan bukti-bukti yang sangat jelas, membungkam siapa pun yang ragu dan sebagai bukti-bukti, mukjizat dan hukum-hukum yang disyariatkan Allah bagi hambanya.

Waādinil-haāqqi, dan agama yang benar yaitu agama Islam yang merupakan kepercayaan yang benar dan pengesaan pribadatan serta menjauhkan diri dari penyembahan kepada makhluk meskipun makhluk itu agung dan besar. *lijyus-hirāhu*, untuk dimenangkan-Nya yaitu untuk meninggikan Rasul-Nya, atau agamanya yang benar yang mengandung bukti-bukti dan berita-berita yang benar, Rasul dan agamanya telah di tinggikan atas semua agama.

Waālaw kaārihaāl-musyrikun, walaupun orang-orang musyrik yang keras kepala tidak menyukai kehadiran agama Allah apalagi kemenangannya, Allah akan tetap menyempurnakan cahaya-Nya tanpa menghiraukan keengganan mereka.⁴³

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Internalisasi di sini berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik di dalam hati maupun dalam ucapan.

⁴³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan keserasian Al-Qur'an Volume 10*, (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 80.

Berdasarkan pengertian di atas peneliti dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah perbuatan rangka mengembangkan kreativitas pengabdian (ibadah) kepada Allah.

Religiusitas adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong berpikir, bersikap, berperilaku dan bertindak sesuai dengan ajaran agamanya.⁴⁴ Semakin tinggi ketaatan atau kepercayaan seseorang kepada Tuhannya, semakin tinggi pula tingkat religiusitasnya. Dimana religiusitas adalah kepercayaan kepada Tuhan yang di tandai dengan ke solehan dan semangat keagamaan, sehingga semakin kuat kepercayaan kepada Tuhan, semakin tinggi pula tingkat religiusitasnya.⁴⁵ Pada praktiknya masih saja sebagian dai Muhammadiyah menggunakan jasa bank konvensional di karenakan sebagian dai Muhammadiyah tidak tahu produk-produk yang ada di bank syariah.

Agama adalah suatu ketundukan atau penyerahan diri kepada kekuatan yang lebih tinggi dari pada manusia yang di percaya mengatur dan mengendalikan jalannya alam dan kehidupan manusia. Lebih lanjut Frezer mengatakan agama terdiri dari dua elemen yakni yang bersifat teoritis berupa kepercayaan kepada kekuatan-kekuatan yang lebih tinggi dari pada manusia dan yang

⁴⁴ Maisur, Muhammad Arfan Dan M. Shabri, "Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah di Banda Aceh, *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana*", Vol. 4, No. 2, Mei 2015.

⁴⁵ Faiz Mujawidin, "Bank Selection Criteria: Tingkat Religiusitas dan Pengaruhnya" (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swasta Mandiri Surakarta, 2014), hlm. 7.

bersifat praktis berupa usaha manusia untuk tunduk kepada kekuatan-kekuatan tersebut seperti menjauhi segala larangannya.⁴⁶

Sikap tersebut menjadi parameter terhadap asumsi seberapa tinggi tingkat penghayatan dan pengalaman seseorang terhadap nilai atau ajaran agama tersebut. Semakin sejahtera, damai dan tentram, maka menunjukkan semakin tinggi pula penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama, demikian juga semakin keras, kasar, tidak adanya toleransi dan jaminan keselamatan dan kesejahteraan, maka semakin gersang dan tidak nampak perilaku ke agamaan atau ke religiusitasan dalam hidup mereka.⁴⁷

b. Dimensi Religiusitas

Bagi seorang muslim religiusitas dapat di ketahui seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam. Mengungkapkan “Bahwa terdapat lima dimensi dalam religiusitas, yaitu: *Religious Belief (the ideological dimension)* atau disebut juga dimensi keyakinan, *Religious Feeling (the experiential dimension)* atau bisa disebut dimensi pengalaman. *Religious Knowledge (the intellectual dimension)* atau dimensi pengetahuan agama, *Religious Practice (the ritualistic dimension)* yaitu tingkat sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya, dan *Religious Effect (the consequential dimension)* yaitu dimensi yang mengukur sejauh

⁴⁶ Abudin Nata, *Op., Cit.*, hlm. 10.

⁴⁷ Muhammad Isa, H. Aswadi Lubis, Ilma Sari Lubis, *Op. Cit.* hlm. 4.

mana perilaku seseorang memotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial”⁴⁸.

c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Religiusitas

Menurut Thouless, terdapat empat macam faktor-faktor yang memengaruhi sikap keagamaan, religiusitas adalah:

- 1) Pendidikan atau Pengajaran dan Berbagai Tekanan Sosial.
- 2) Faktor Pengalaman.
- 3) Faktor Kehidupan.
- 4) Faktor Intelektual.

4. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atas suatu rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan merupakan konsep aliran (*flow concept*). Pendapatan konsumen adalah pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa konsumsi dan selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi.

b. Sumber Penerimaan Rumah Tangga

1) Keahlian (*Skill*)

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang di percayakan.

⁴⁸ Faridatul Fitriyah, “Pengaruh Pendapatan, Dana Talangan Haji Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Mendaftar Haji (Studi Pada BNI Syariah Tulungagung)”, *Jurnal Nusamba*, Vol. 1, No.1, 2016.

2) Mutu Modal Manusia (*Human Capital*)

Mutu modal manusia adalah kapasitas pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang dimiliki seseorang, baik karena bakat bawaan (*Inborn*) maupun hasil pendidikan dan latihan.

3) Kondisi Kerja (*Working Conditions*)

Yang di maksud dengan kondisi kerja adalah lingkungan di mana seseorang bekerja. Badan Pusat Statistik mendefinisikan pendapatan sebagai imbalan atau penghasilan selama sebulan baik berupa uang maupun barang yang di terima oleh seseorang yang bekerja:⁴⁹

- a) Pendapatan berupa uang.
- b) Pendapatan berupa barang.
- c) Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan.

Menurut *keynes*, tinggi rendahnya pendapatan menjadi dasar besarnya tabungan yang dilakukan oleh rumah tangga. Teori *keynes*, menjelaskan mengenai keputusan menabung dengan memperhatikan tingkat pendapatan dan konsumsi, ketika nasabah memiliki pendapatan yang meningkat, maka akan di ikuti dengan peningkatan tabungan dan atau konsumsi.

Jadi pendapatan meningkat dengan asumsi konsumsi tetap maka tabungan akan meningkat. Berdampak pada keputusan nasabah dalam menabung menjadi lebih banyak. Semakin besar

⁴⁹ Faridatul Fitriyah, *Op. Cit.*,

jumlah uang yang dimiliki oleh masyarakat sebagai pendapatan, maka akan semakin besar jumlah tabungan yang dimilikinya.⁵⁰

Pendapatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah “Hasil kerja (usaha), jadi dapat di simpulkan bahwa pendapatan bersih seseorang merupakan keseluruhan jumlah penghasilan yang di terima oleh seseorang sebagai balas jasa atas hasil, Biro Pusat Statistik merinci pendapatan yaitu pendapatan berupa uang adalah segala hasil kerja atau usahanya”. Indikator tingkat pendapatan KBBI:⁵¹

- (1) Besar Penghasilan (upah)
- (2) Tunjangan
- (3) Bonus
- (4) Keuntungan
- (5) Lain-lain Pendapatan (Bunga,dll)

Pendapatan di katakan dapat direalisasi apabila aset yang di terima dapat segera dikonversi menjadi kas. Pendapatan di anggap telah di hasilkan atau telah terjadi apabila telah melakukan apa yang seharusnya dilakukan untuk mendapatkan hak atas pendapatan tersebut.⁵²

⁵⁰ Ulfa Musfufah, “Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Tingkat Religiusitas Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah”, (Skripsi, IAIN Salatiga 2019, hlm. 36.

⁵¹ Vourtdacsbelina Virgine Fautngiljanan, Agus Supandi Soegoto, Yantje Uhing, “Gaya Hidup Dan Tingkat Pendapatan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Asuransi Prudential Di Kota Manado”, *Jurnal Emba*, Vol. 2, No. 3 September 2014, hlm. 1194.

⁵² Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 36.

Pendapatan adalah kenaikan harga kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain bertujuan meraih keuntungan seperti manajemen rekening investasi terbatas.

5. Hubungan Religiusitas dengan Keputusan Nasabah

Religiusitas merupakan sesuatu hal yang berkaitan dengan agama, keyakinan iman seseorang yang dapat diwujudkan melalui kegiatan manusia dalam beribadah serta melakukan kegiatan lainnya yang terjadi di dalam hati. Tingkat religiusitas seseorang tentunya mempengaruhi seseorang yang memiliki kepercayaan yang kuat dari agamanya cenderung akan berpegang teguh pada aturan-aturan ajaran agama yang diyakini.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Faiz Mujawidin menyatakan bahwa:

Semakin tinggi ketaatan atau kepercayaan kepada Tuhan yang ditandai dengan kesolehan dan semangat keagamaan, sehingga semakin kuat kepercayaan kepada Tuhan, semakin tinggi pula tingkat religiusitasnya.⁵³

Menurut Thaib Thahir Abd. Muin dalam buku Abudin Nata, religiusitas adalah suatu peraturan Tuhan yang mendorong jiwa seseorang memiliki akal untuk berpegang teguh pada peraturan-Nya

⁵³ Faiz Mujawidin, Op, Cit., hlm. 7.

dengan kehendaknya sendiri untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan kebahagiaan hidup di akhirat⁵⁴

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Sulistyono, yang berjudul Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Promosi, dan Tingkat Pendapatan Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah. Penelitian Sulistyono:

menunjukkan bahwa tingkat religiusitas tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah.

Dari penjelasan di atas, di simpulkan bahwa seharusnya antara religiusitas dan keputusan menjadi nasabah yaitu semakin tinggi tingkat kepercayaan kepada Tuhan yang di tandai kesolehan dan semangat keagamaan dai Muhammadiyah, maka semakin tinggi pula tingkat keputusan untuk menjadi nasabah di bank syariah di Kota Padangsidempuan.

6. Hubungan Pendapatan dengan Keputusan Nasabah

Pendapatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah “Hasil kerja (usaha), jadi dapat di simpulkan bahwa pendapatan bersih seseorang merupakan keseluruhan jumlah peng.⁵⁵

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh maisur dkk yang berjudul pengaruh prinsip bagi hasil, tingkat religius dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung nasabah pada

⁵⁴ Abudin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Jakarta: Grasindo, 2011), hlm. 222.

⁵⁵ Ulfa Musfufah, “Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Tingkat Religiusitas Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah”, (Skripsi, IAIN Salatiga 2019), hlm. 36

bank syariah di Banda Aceh yang menunjukkan bahwa variabel tingkat pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan. Dalam penelitian ini variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan dai Muhammadiyah menjadi nasabah di bank syariah di Kota Padangsidimpuan, dapat disimpulkan semakin besar pendapatan yang dimiliki nasabah maka akan mempengaruhi keputusan untuk menabung, tetapi jika pendapatan sedikit maka tidak akan mempengaruhi keputusan menjadi nasabah bank syariah.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para ahli terdahulu sebelum penelitian ini. Hasil penelitian tersebut di jadikan referensi dalam penelitian ini, baik variabel-variabel terkait dan asumsi-asumsi relevan dari hasil penelitian tersebut. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Isa (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan Vol. 3 No. 1 Januari 2020)	Pengaruh Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Rahmat Syariah Swalayan City Walk	Kesimpulan bahwa secara parsial dan simultan variabel religiusitas dan variabel lokasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan dan variabel lokasi memberikan kontribusi sebesar 92,3% terhadap keputusan pembelian

			konsumen pada Rahmat Syariah Swalayan City Wlk Padangsidimpuan sisanya 7,7% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti penelitian ini.
2.	Ulfa Musfufah (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2019)	Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Tingkat Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Pemediiasi (Studi Kasus Bank BRI Syariah KCP Magelang)	Variabel tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah perbankan syariah, variabel pendapatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah.
3.	Budi Gautama Siregar (Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Ke-Islaman IAIN Padangsidimpuan Vol. 04 No. 1 Juni 2018)	Pengaruh Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Marhamah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan	Secara parsial variabel produk berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan marhamah pada PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, secara simultan variabel produk dan promosi berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan marhamah pada PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan
4.	Faridatul Fitriyah, (Jurnal Nusamba Volume 1, No. 1 2016)	Pengaruh Pendapatan, Dana Talangan Haji Dan Religiusitas Terhadap Keputusan	Kesimpulan Dalam Penelitian Ini Adalah hasil uji analisis menafsirkan bahwa pengaruh variabel pendapatan terhadap keputusan nasabah

		Nasabah Mendaftar Haji (Studi Pada BNI Syariah Tulungagung)	mendaftar haji bernilai minus dan pengaruhnya sangat kecil. Hal ini berarti pendapatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah mendaftar haji. Karena nasabah yang pendapatannya relatif rendah bisa memanfaatkan dana talangan haji
5.	Maisur, Muhammad Arfan, M.Shabri, (Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 4, No. 2, Mei 2015).	Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah di Banda Aceh	Kesimpulan Penelitian ini Adalah Prinsip bagi hasil, tingkat pendapatan, religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung nasabah pada bank syariah. Sedangkan kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah pada bank syariah.

Persamaan dan perbedaan antara peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Muhammad Isa, Persamaan antara penelitian dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang variabel X religiusitas dan variabel Y yaitu keputusan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Isa lokasi penelitian pada Rahmat Syariah Swalayan City Walk Padangsidimpuan. sedangkan penelitian ini pada dai Muhammadiyah di Kota Padangsidimpuan.

2. Ulfa Masfufah, Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang variabel X yaitu religiusitas dan pendapatan variabel Y yaitu keputusan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ulfa Masfufah yaitu terletak pada tempat penelitiannya, di mana tempat penelitian Ulfa Masfufah di Magelang, dan penelitian ini di dai Muhammadiyah di Kota Padangsidempuan.
3. Budi Gautama Siregar, Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang variabel Y Keputusan menjadi nasabah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Budi Gautama Siregar variabel X membahas produk dan promosi. Sedangkan penelitian ini variabel X yaitu religiusitas dan pendapatan.
4. Faridatul Fitriyah, Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang variabel X religiusitas, pendapatan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Faridatul Fitriyah variabel Y yaitu tempat lokasi penelitian di BNI Syariah Tulungagung. Sedangkan penelitian ini variabel Y lokasi penelitian di dai Muhammadiyah di Kota Padangsidempuan.
5. Maisur, Muhammad Arfan, M.Shabri, Persamaan penelitian adalah sama-sama membahas tentang variabel X yaitu religiusitas dan pendapatan dan Y keputusan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Maisur, Muhammad Arfan, M.Shabri adalah penelitian variabel X yaitu ada empat Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan,

Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan, Sedangkan penelitian ini variabel X yaitu ada dua religiusitas dan pendapatan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel dalam suatu penelitian. Jadi, secara teoritis perlu di jelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.⁵⁶ Keputusan Menjadi Nasabah adalah suatu Pengakiran dari pada proses pemikiran tentang suatu masalah atau problem untuk menjawab pertanyaan apa yang harus di perbuat guna mengatasi masalah tersebut dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif.⁵⁷

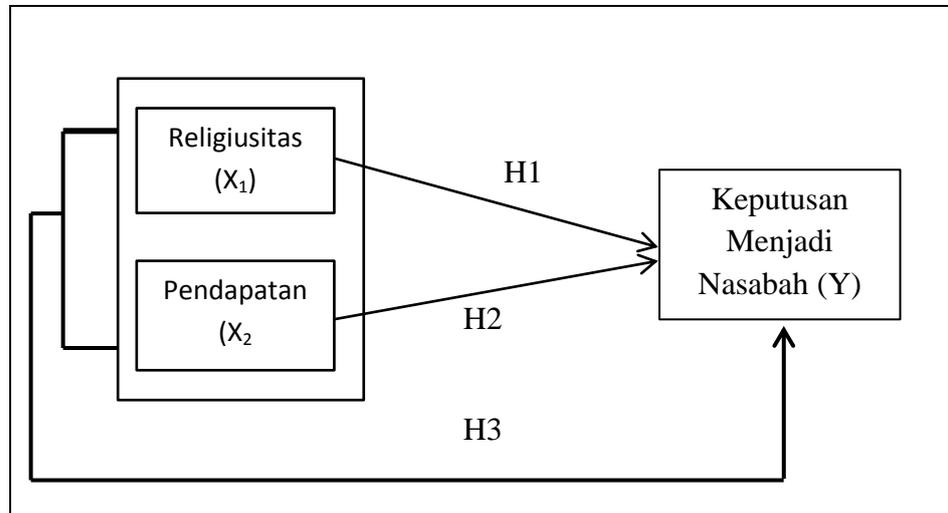
Religiusitas adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong berpikir, bersikap, berperilaku dan bertindak sesuai dengan ajaran agamanya.⁵⁸ Maka perlu di kaji dan di teliti apakah keputusan menjadi nasabah berpengaruh terhadap religiusitas dan pendapatan di Bank Syariah di Kota Padangsidimpuan.

⁵⁶ Sugiyoni, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 60.

⁵⁷ M. Iqbal Hasan *Op., Cit.*, hlm. 9.

⁵⁸ Maisur, Muhammad Arfan Dan M. Shabri, "Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah di Banda Aceh, *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana*", Vol. 4, No. 2, Mei 2015, hlm. 45.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁵⁹ Tujuan menggunakan hipotesis adalah agar fokus pada informasi atas data yang di perlukan bagi pengujian hipotesis. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh religiusitas secara parsial terhadap keputusan dai Muhammadiyah menjadi nasabah di bank syariah di Kota Padangsidempuan.

H2: Terdapat pengaruh pendapatan secara parsial terhadap keputusan dai Muhammadiyah menjadi nasabah di bank syariah di Kota Padangsidempuan.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta , 2017), hlm. 93.

H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan religiusitas dan pendapatan secara simultan terhadap keputusan dai Muhammadiyah menjadi nasabah di bank syariah di Kota Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah di Kota Padangsidimpuan. Adapun waktu penelitian ini dimulai dari 17 Juni 2020 sampai April 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁶⁰

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶¹ Populasi juga merupakan suatu kelompok dari elemen penelitian, di mana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan.

⁶⁰ Sandu siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 17.

⁶¹ Sugiyono, *Op., Cit.*, hlm. 117.

Adapun populasi dalam penelitian kali ini penulis menggunakan dai Muhammadiyah di Kota Padangsidempuan yang berjumlah sebanyak 36 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Untuk sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶²

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan untuk penelitian ini menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 sebaiknya di ambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat di ambil 10-15% atau 20-25% lebih tergantung kemampuan peneliti dari berbagai macam segi. Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dai Muhammadiyah di Kota Padangsidempuan yang berjumlah 27 orang. Maka teknik pengambilan sampel nya *Sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sample bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel.⁶³

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang di pilih dan di gunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan

⁶² Suigiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hlm. 115.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 122.

tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya.⁶⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlaku. Dokumentasi dapat berbentuk teks tertulis, gambar, maupun foto.⁶⁵ Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada dai Muhammadiyah.

2. Studi Kepustakaan

Dalam studi pustaka, peneliti mencatat dan mengumpulkan data atau literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yang di peroleh dari buku, artikel, majalah serta laporan lain yang berhubungan dengan penelitian yang sedang di teliti.

3. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang hendak di teliti dan di ukur, serta tahu apa saja yang bisa diharapkan dari responden yang dalam penelitian ini adalah dai

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 101.

⁶⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2014), hlm. 391.

Muhammadiyah di Kota Padangsidempuan.⁶⁶ Instrumen yang di gunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala *likert* 5 poin.

Untuk menilai jawaban responden atau nasabah peneliti menggunakan skala *likert*. Skala *likert* di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *likert* memiliki lima tingkat prefensi jawaban yang masing-masing mempunyai 1-5 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III. 1
Penetapan Skor Alternative Atas Jawaban Kuesioner

Kategori Jawaban	Skor Pertanyaan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Adapun indikator pertanyaan pada kuesioner mengenai Keputusan Menjadi Nasabah (Y), Religiusitas (X_1) dan Pendapatan (X_2) yaitu sebagai berikut:

⁶⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 199.

Tabel III.2
Kisi-Kisi Kuesioner

No.	Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
1.	Religiusitas (X_1)	a. Dimensi Keyakinan b. Dimensi Pengalaman c. Dimensi Pengetahuan Agama d. Dimensi Praktik e. Dimensi Konsekuensi	1 dan 2 3 dan 4 5 dan 6 7 dan 8 9 dan 10
2.	Pendapatan (X_2)	a. Besar Penghasilan b. Tunjangan c. Bonus d. Keuntungan	1 dan 2 3 dan 4 5 dan 6 7 dan 8
3.	Keputusan Menjadi Nasabah (Y)	a. Pengenalan Kebutuhan b. Pencarian Informasi c. Penilaian Alternatif d. Keputusan Memilih	1 dan 2 3 dan 4 5 dan 6 7 dan 8

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang di ukur.⁶⁷ Jika skala pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.

⁶⁷ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2011), hlm. 138.

Kualitas data yang di peroleh oleh peneliti adalah bergantung pada kualitas instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian.

Uji validitas adalah suatu skala pengukuran di sebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa seharusnya di ukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharus dilakukan. Sebuah instrumen di katakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak di ukur. Item angket dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,1.⁶⁸

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data dan temuan. Artinya bila suatu penelitian dilakukan dengan alat ukur yang sama lebih dari satu kali maka hasil penelitian itu seharusnya sama dan bila tidak sama maka di katakan perangkat ukur itu tidak reliabel. Uji reliabel merupakan kelanjutan dari uji validitas, di mana item yang masuk pengujian adalah pernyataan yang dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Croanbach Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang di pakai di katakan andal jika memiliki nilai *Croanbach Alpha* > 0,60 dan jika nilai *Croanbach Alpha* < 0,60 maka

⁶⁸ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 172.

instrumen yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak reliabel⁶⁹

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil tinjauan kepustakaan, wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Product And Service Solution* atau SPSS versi 23 sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Fungsi deskriptif antara lain mengklarifikasikan suatu data variabel berdasarkan kelompoknya masing-masing agar mudah diinterpretasikan oleh orang yang membutuhkan informasi tentang keadaaan variabel tersebut.⁷⁰ Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat ke simpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai

⁶⁹ Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 90.

⁷⁰ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Ciptapustaka, Media, 2014), hlm. 70.

maximum, minimum, mean, dan standar deviation dari data yang terkumpul.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.⁷¹ Model regresi yang baik hendaknya memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS versi 24 dengan melihat *One-Sample Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikan 10% atau 0,1 maka ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut:

- (a) Jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- (b) Jika nilai signifikansi $< 0,1$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

3. Uji Linearitas

Menurut Duwi Priyatno uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Pengujian linearitas dapat dilakukan menggunakan SPSS pada *Test For Linearity* dengan taraf signifikan 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan apabila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,1. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel

⁷¹ Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 174.

mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (*Deviation For Linearity*) lebih dari 0,1.⁷²

4. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi di temukan adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antara independen variabel.⁷³ Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Multikolinearitas akan menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan *standard error* regresi bernilai besar sehingga pengujian variabel bebas secara individu akan menjadi tidak signifikan. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Faktor*).⁷⁴

1) Nilai *Tolerance*

Untuk melihat kriteria pengujian multikolinearitas dengan menggunakan nilai *tolerance* > 0,1 (10%) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas. Dan jika nilai *tolerance* < 0,1 (10%) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolinearitas.

⁷² Dwi Prayatno, *SPSS 23 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 79.

⁷³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 177.

⁷⁴ Nur Asnawi & Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-Maliki Prees, 2011), hlm. 176.

2) VIF (*Variance Inflation Faktor*)

Apabila nilai VIF < 10 mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas dan jika nilai VIF > 10 mengindikasikan bahwa model regresi memiliki multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana model regresi terjadi ke tidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷⁵ Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk yang teratur (bergelombang, melebut, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan:

⁷⁵ Sugiyono, *Op, Cit.*, hlm. 174.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien semakin besar determinasi merupakan ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen. Jika koefisien determinasi R^2 (mendekati satu) maka dapat di katakan bahwa pengaruh variabel independen besar terhadap variabel dependen.⁷⁶

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen terpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen yakni apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai t_{tabel} dapat di cari pada tabel statistik pada signifikan $0,1/2=0,05$ (uji dua sisi) dengan $df=n-k-1$.⁷⁷

Dimana:

df = derajat kebebasan

n = jumlah anggota sampel

k = jumlah variabel independen

setelah diperoleh t_{hitung} dan t_{tabel} maka untuk interprestasikan berlaku ketentuan sebagai berikut:

⁷⁶ Andi Supangat, *Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi Dan Non Parametik*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 341.

⁷⁷ Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametik dan Non Parametik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 64.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Menentukan F_{hitung} dengan taraf signifikan sebesar 0,1. Setelah diperoleh F_{hitung} maka interpretasi hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu model di mana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi adalah kelanjutan setelah uji instrument dan uji asumsi klasik. Analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih.⁷⁸

Adapun regresi linear berganda dalam penelitian ini untuk mengetahui religiusitas (X_1), pendapatan (X_2) terhadap keputusan menjadi nasabah (Y). Bentuk persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KMN = a + b_1R + b_2Pt + e$$

⁷⁸ Sugiyono dan Agus Santoso, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisre*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 303.

Keterangan:

KMN = Keputusan Menjadi Nasabah

α = Nilai konstanta

b_1b_2 = Konstanta perubahan variabel X terhadap Y

R = Religiusitas

Pt = Pendapatan

e = *Error*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Padangsidempuan

1. Sejarah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Padangsidempuan

Dalam periode 1968-1971 PWM Sumatera Utara telah pula dilaksanakan musyawarah wilayah tahunan tanggal 21-23 Februari 1970 di Padang sidempuan. Dengan beberapa rangkaian kegiatan, antara lain: Sidang Lajnah, Tarjih Muhammadiyah. Tanpa terasa lima tahun sudah berlalu, kini berlangsung pula Musyawarah Wilayah ke-7 tanggal 24-27 Syawal 1411 H/ 9-12 Mei 1991 di Padang sidempuan, yang di buka secara resmi oleh gubernur Sumatera Utara Raja Inal Siregar dan Bimbingan, pengarahan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang disampaikan oleh K.H Ahmad Azhar Basyir, MA dan pidato Ifitah Ketua PWM Sumut Bapak ND Pane.

Dalam pemilihan pimpinan telah berhasil pula ditetapkan 12 orang personalia Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu Drs. HM Yamin Lubis, Drs. Baniyamin Lubis, H, ND Pane, Yunus Hanis, H. Bactiar Ibrahim, Hamzah Meuraxa, H. Ishaq Jar, dr. H, Dalmi Iskandar, Drs. H. Firdaus Naly, Drs. H. Fachrurrozi Dalimunthe, Drs. H. Chairuman Pasaribu, Drs. H. Mukhtar Abdullah dan HM Nur Razali, SH. Lalu ditetapkan 3 orang calon Ketua yaitu ND Pane, Bactiar Ibrahim dan HM Yamin Lubis, maka di tetapkan

ketua PWM Sumatera Utara periode 1995-2000 adalah HM Yamin Lubis, sesuai dengan surat Keputusan PP Muhammadiyah No.A/2/SKW/07/91-95, sehingga susunan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Utara periode 1990-1995 sebagai berikut:

Ketua Drs. H.M. Yamin Lubis, Ketua I H. Bactiar Ibrahim, Ketua II Drs. H Muchtar Abdullah, Sekretaris Drs. H. Firdaus Naly, Bendahara Dr. Dalmi Iskandar, Wakil Bendahara Yunus Hanis, BA.

Anggota Tajdid dan Tabligh Drs. H. Bani Yamin Lubis, Anggota Kabid Pendidikan dan Kebudayaan Drs. H. Fachurrozi Dalimunthe, Anggota/Sosial Ekonomi H. Ishaq Jar, Anggota Kebijakan-kajian Hamzah Meuraxa, Anggota/ Pembinaan Kader HM Nur RizalI, SH, Anggota Pimpinan H. ND Pane.

Sesuai dengan tahapan kebijakan program muhammadiyah baik jangka panjang maupun jangka pendek, maka tahapan program periode 1990-1995, penekanannya pada kondisi gerakan yaitu gerak juang dan cita-cita, muhammadiyah sebagaimana telah dirintis dan di jalani selama ini.

2. Struktur Organisasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Padangsidempuan

Ketua : Drs. H. Amil Mahzul Nasution.

Anggota : Anhar, M.Ag.

Anggota : Imbalo Siregar.

Anggota : Drs. Muhammad Aris Lubis, M.Pd.

Anggota : Syawaluddin Hasibuan, SP, M.Si.

Anggota : H. Nurdin Dalimunthe.

Anggota : Ihsan Siregar, S.Pdi.

Anggota : Drs. H. Putoro Dongoran, MH.

Anggota : H. Damhuri Lubis.

Anggota : Ahmad Rifai Tanjung, S.Pd, MM.

Anggota : Ahmad Yarham Soritua.

Anggota : Dr. Alinapia Harahap, SH, S.Pd, MH.

Anggota : H. Basrah Batubara.

Anggota : M. Yahya Efendi Harahap, S.Pd.

Anggota : M. Faisal Harahap, SH., MH.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu instrumen mengukur konsep yang harus di ukur dengan baik. Untuk menentukan layak atau tidaknya suatu item, maka akan dilakukan uji signifikan koefisien korelasi. Berikut ini uji validitas item pernyataan variabel religiusitas:

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan Religiusitas (X₁)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,568	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2$ (27-2) = 25 pada taraf signifikan 10% sehingga di peroleh $r_{tabel} = 0,323$.	Valid
X1.2	0,684		Valid
X1.3	0,654		Valid
X1.4	0,420		Valid
X1.5	0,564		Valid
X1.6	0,520		Valid
X1.7	0,577		Valid
X1.8	0,622		Valid
X1.9	0,577		Valid
X1.10	0,491		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah, 2021)

Pada tabel IV.1 di atas dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan 1-10 untuk variabel religiusitas adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ di mana r_{tabel} adalah 0,323. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item- Total Correlation* dan nilai r positif.

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Pendapatan (X₂)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,765	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2$ (27-2) = 25 pada taraf signifikan 10% sehingga di peroleh $r_{tabel} = 0,323$.	Valid
X2.2	0,722		Valid
X2.3	0,556		Valid
X2.4	0,586		Valid
X2.5	0,792		Valid
X2.6	0,808		Valid
X2.7	0,722		Valid
X2.8	0,771		Valid

Sumber : Hasil Penelitian (data di olah, 2021)

Pada tabel IV.2 di atas dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan 1-8 untuk variabel pendapatan adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ di

mana r_{tabel} adalah 0,323. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item- Total Correlation* dan nilai r positif.

Tabel IV.3
Uji Validitas Item Pernyataan Keputusan Menjadi Nasabah

Item pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,528	Instrumen valid, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $df = n-2$ ($27-2$) = 25 pada taraf signifikan 10% sehingga di peroleh $r_{\text{tabel}} = 0,323$.	Valid
Y.2	0,718		Valid
Y.3	0,558		Valid
Y.4	0,504		Valid
Y.5	0,603		Valid
Y.6	0,363		Valid
Y.7	0,673		Valid
Y.8	0,614		Valid

Sumber : Hasil Penelitian (data di olah, tahun 2021)

Pada tabel IV.3 di atas dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan 1-8 untuk variabel keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah adalah valid. Berdasarkan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ di mana r_{tabel} adalah 0,323. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item- Total Correlation* dan nilai r positif.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Religiusitas	0,755	10	Reliabel
Pendapatan	0,851	8	Reliabel
Keputusan Menjadi Nasabah	0,696	8	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian (data di olah, 2021)

Dari hasil tabel IV.4 diatas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel religiusitas adalah $0,755 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel religiusitas (X_1) adalah reliabel. *Cronbach's Alpha* untuk variabel pendapatan $0,851 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan (X_2) adalah reliabel. *Cronbach's Alpha* untuk variabel keputusan menjadi nasabah adalah $0,696 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel keputusan menjadi nasabah (Y) adalah reliabel.

C. Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses pengolahan data untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang di teliti. Analisis deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, *mean*, *minimum*, *maximum* dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi. Hasil uji analisis deskriptif sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	27	32	49	40.89	4.379
Pendapatan	27	21	38	30.44	4.854
KMN	27	20	38	29.85	4.538
Valid N (listwise)	27				

Sumber : Hasil Penelitian (data di olah, 2021)

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat dilihat bahwa variabel religiusitas dengan jumlah data (N) sebanyak 27 mempunyai nilai *mean* 40,89 dengan nilai *minimum* 32 dan nilai *maximum* 49 serta standar deviasinya sebesar 4.379. Variabel pendapatan dengan jumlah data (N) sebanyak 27 mempunyai nilai *mean* 30,44 dengan nilai *minimum* 21 dan nilai *maximum* 38 serta standar deviasinya sebesar 4.854. Variabel keputusan dai Muhammadiyah menjadi nasabah di Bank Syariah dengan jumlah data (N) sebanyak 27 mempunyai nilai *mean* 29,85 sebesar dengan nilai *minimum* 20 dan nilai *maximum* 38 serta standar deviasinya sebesar 4.538.

2. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data distribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,1$ jika sebaliknya $< 0,1$ maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3.80106607
Most Extreme	Absolute	.114
Differences	Positive	.096
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil Penelitian (data di olah, 2021)

Berdasarkan tabel IV.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusikan normal. Hal ini di ketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp.Sig 2-tailed*) sebesar 0,200 data berdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,1$.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas di gunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian pada SPSS versi 23 dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,1. Dua variabel di katakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,1. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,1.

Tabel IV.7
Hasil Uji Linearitas Variabel Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KMN * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	325.824	13	25.063	1.555	.219
		Linearity	103.840	1	103.840	6.441	.025
		Deviation from Linearity	221.984	12	18.499	1.147	.403
	Within Groups		209.583	13	16.122		
Total			535.407	26			

Sumber : Hasil Penelitian (data di olah, 2021)

Berdasarkan tabel IV.7 di atas nilai sig sebesar 0,403. Jadi, dapat disimpulkan nilai sig > 0,1 (0,403 > 0,1) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah adalah linear.

Tabel IV.8
Hasil Uji Linearitas Variabel Pendapatan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KMN * Pendapatan	Between Groups	195.241	11	17.749	.783	.654
	Linearity	141.829	1	141.829	6.254	.024
	Deviation from Linearity	53.412	10	5.341	.236	.987
Within Groups		340.167	15	22.678		
Total		535.407	26			

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel IV.8 di atas nilai sig sebesar 0,987. Jadi, dapat disimpulkan nilai sig > 0,1 (0,987 > 0,1) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah adalah linear.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 (nilai *Tolerance* > 0,1)

dan jika nilai VIF lebih kecil dari 10 (nilai $VIF < 10$). Hasil uji multikolinearitas peneliti ini sebagai berikut.

Tabel IV.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.368	7.348		1.275	.215		
Religiusitas	.229	.214	.221	1.070	.295	.685	1.460
Pendapatan	.365	.193	.391	1.890	.071	.685	1.460

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.9 di atas di peroleh nilai VIF dari variabel religiusitas adalah $1,460 < 10$, variabel pendapatan adalah $1,460 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel < 10 sehingga bebas dari multikolinearitas.

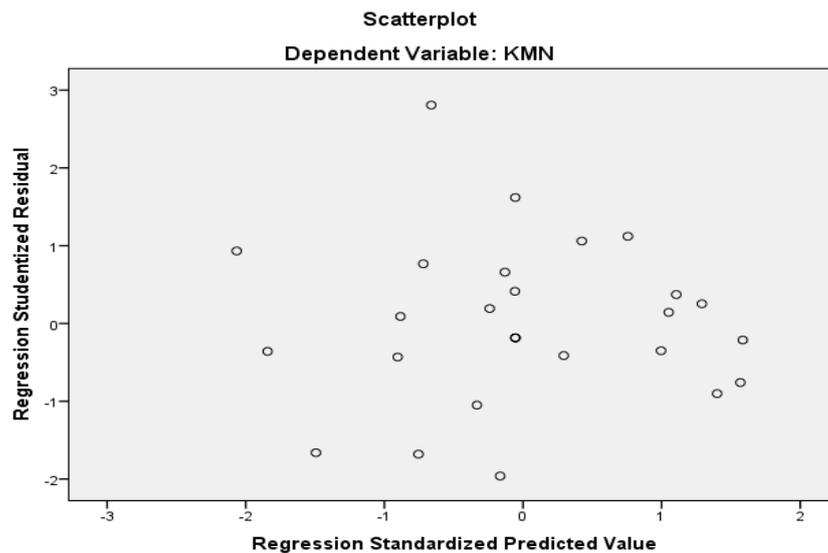
Sementara nilai *Tolerance* religiusitas adalah $0,685 > 10\%$, variabel pendapatan $0,685$. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel bebas $> 10\%$. Dari penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Suatu model regresi di katakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila titik-titik pada *Scatterplot* regresi tidak

membentuk pola tertentu seperti menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Gambar IV.1
Hasil Uji Heteroskedastitas



Sumber Hasil Penelitian (data di olah), 2021.

Berdasarkan gambar IV.1 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan

satu atau mendekati satu, adapun hasil analisis Koefisien Determinasinya adalah sebagai berikut

Tabel IV.10

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546 ^a	.298	.240	3.956

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah, 2021)

Dari Tabel IV.10 di atas dapat diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,298. Menunjukkan bahwa 29,8% artinya bahwa variabel religiusitas, pendapatan memberikan kontribusi terhadap keputusan dai Muhammadiyah menjadi nasabah di Bank Syariah sebesar 29,8% dan sisanya sebesar 70,2% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t di gunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka di gunakan tingkar signifikan 0,1.

Tabel IV.11

Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.368	7.348		1.275	.215
Religiusitas	.229	.214	.221	1.070	.295
Pendapatan	.365	.193	.391	1.890	.071

Sumber : Hasil Penelitian (data di olah), 2021

Untuk t_{tabel} dicari pada $\alpha = 10\% : 2 = 0,05\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan $(df)=n-k-1$, dimana n =jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $df=27-2-1=24$. Maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,710. Artinya variabel religiusitas (X_1) sebesar $1,070 < 1,710$, berarti variabel religiusitas (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan dai Muhammadiyah menjadi nasabah di Bank Syariah. Sedangkan, variabel pendapatan (X_2) sebesar $1,890 > 1,710$, berarti variabel pendapatan (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan dai Muhammadiyah menjadi nasabah di Bank Syariah.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel IV.12
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	159.757	2	79.878	5.103	.014 ^b
Residual	375.651	24	15.652		
Total	535.407	26			

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel IV.12 hasil uji signifikansi simultan (uji-F) di atas dapat di jelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,103 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat

kebebasan $df=27-2-1=24$. Maka $F_{tabel} = 2,33$ maka dapat di ketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,103 > 2,33$ dapat disimpulkan bahwa religiusitas dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan dai Muhammadiyah menjadi nasabah di Bank Syariah.

6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang di gunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan pendapatan terhadap keputusan dai Muhammadiyah menjadi nasabah di Bank Syariah. Hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.13

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.368	7.348		1.275	.215
Religiusitas	.229	.214	.221	1.070	.295
Pendapatan	.365	.193	.391	1.890	.071

Sumber : Hasil Penelitian (data di olah, 2021)

Berdasarkan tabel IV.13 di atas dapat disimpulkan bahwa *Unstandardized Coefficients* tabel IV.13 di atas maka persentase analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$KMN = a + b_1R + b_2Pt + e$$

$$KMN = 9,368 + 0,229 X_1 + 0,365 X_2 + 7,348$$

Keterangan :

KMN : Keputusan Menjadi Nasabah

b_1b_2 : Koefisien Regresi Linear Berganda

R : Religiusitas

Pt : Pendapatan

e : Error

Dari persamaan regresi di atas dapat di artikan bahwa:

- a. Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 9,368 menunjukkan bahwa jika religiusitas dan pendapatan, nilainya 0, maka keputusan menjadi nasabah sebesar 9,368 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel religiusitas (b_1) sebesar 0,229 dapat di artikan bahwa setiap peningkatan variabel religiusitas sebesar 1 satuan, maka keputusan menjadi nasabah sebesar 0,229 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel pendapatan (b_2) sebesar 0,365 dapat di artikan bahwa setiap peningkatan variabel pendapatan sebesar 1 satuan, maka keputusan menjadi nasabah mengalami peningkatan sebesar 0,365, dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.

D. Pembahasan Analisis Data

Penelitian ini berjudul Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Keputusan dai Muhammadiyah Menjadi Nasabah di Bank Syariah di Kota Padangsidimpuan. Dari hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 24.

Hasil analisis penelitian diuraian secara statistik dengan menggunakan program SPSS versi 23. Nilai *R square* (R^2) sebesar 0,298% atau 29,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Religiusitas dan Pendapatan sebesar 0,298% atau (29,8%) sedangkan sisanya sebesar 0,702 atau 70,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Religiusitas (X_1) terhadap Keputusan Dai Muhammadiyah Menjadi Nasabah di Bank Syariah di Kota Padangsidempuan

Menurut Sulistyono, yang berjudul Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Promosi, dan Tingkat Pendapatan Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah. Penelitian Sulistyono menunjukkan bahwa tingkat religiusitas tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah.

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini juga sejalan dengan hal tersebut yang dimana Religiusitas tidak berpengaruh terhadap Keputusan Menjadi Nasabah yang di buktikan dari hasil uji $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $1,070 < 1,710$. Sementara nilai koefisien dari variabel religiusitas sebesar 229 menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan positif antara Religiusitas dengan Keputusan Menjadi nasabah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan dai Muhammadiyah menjadi nasabah di Bank Syariah.

Menurut W.J.S Poerwadarminta, religiusitas adalah mengacu pada suatu keadaan yang bersifat religius dan bernuansa ketundukan kepada Tuhan, yakni kepercayaan kepada adanya Tuhan dan serta mengikuti ajaran yang ditetapkannya. Menurut Abdul Munir Mulkan religiusitas dalam mempengaruhi keputusan masyarakat menjadi nasabah bank syariah dapat dilihat dari profil masyarakat dan kualifikasi SDM nya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian dengan penelitian Wahyu Utami, dkk yang berjudul analisis pengaruh religiusitas, kelompok referensi, dan motivasi terhadap keputusan menabung di Bank Syariah menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.

2. Pengaruh pendapatan (X_2) terhadap keputusan dai Muhammadiyah menjadi nasabah di bank syariah di Kota Padangsidimpuan.

Menurut Tiara yang berjudul analisis pengaruh tingkat religiusitas, pengetahuan nasabah, pendapatan nasabah, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah, menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan nasabah BRI syariah KCP Magelang yang menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah.

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini juga sejalan dengan hal tersebut yang dimana Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan

menjadi nasabah yang dibuktikan dari hasil uji t artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ $1,890 > 1,710$. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan dai Muhammadiyah menjadi nasabah di bank syariah di Kota Padangsidempuan. Dalam penelitian ini variabel pendapatan terhadap keputusan dai Muhammadiyah menjadi nasabah di bank syariah di Kota Padangsidempuan. Hal ini disebabkan karena semakin besar pendapatan yang dimiliki nasabah maka akan mempengaruhi keputusan untuk menabung, tetapi jika pendapatan sedikit maka tidak akan mempengaruhi keputusan menjadi nasabah bank syariah.

Pada penelitian ini dimana pendapatan berpengaruh terhadap keputusan dai Muhammadiyah menjadi nasabah di bank syariah. Sebagian dai Muhammadiyah memilih menjadi nasabah di bank Konvensional seperti (BRI, BNI) dibandingkan bank syariah dari segi praktiknya, dimana letak bank Konvensional juga yang strategis dan mudah di jangkau oleh dai Muhammadiyah. Kemudian lebih mudah untuk melakukan bertransaksi seperti dari segi pembayaran, simpan pinjam, transfer dan lain-lain. Sehingga sebagian dai Muhammadiyah lebih memilih untuk bertransaksi di bank Konvensional.

E. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan dari rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada dalam metodologi penelitian, hal ini direncanakan agar hasil yang didapat dari penelitian ini

betul-betul asli dan terstruktur. Tetapi untuk memperoleh hasil yang lengkap untuk suatu penelitian susah di karenakan ada berbagai keterbatasan yang di alami oleh peneliti.

Adapun keterbatasan-keterbatasan selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Saat menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui secara pasti kejujuran responden dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang di berikan oleh peneliti sehingga dapat mempengaruhi data yang di peroleh.
2. Keterbatasan dari bahan materi dari penelitian ini, sepertinya kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
3. Keterbatasan melakukan penelitian di beberapa waktu dikarenakan *social distancing* yang di akibatkan oleh Corona Virus (Covid-19) sehingga beberapa dai Muhammadiyah ada yang tidak mau melakukan wawancara dengan peneliti.

Meskipun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Keputusan dai Muhammadiyah Menjadi Nasabah di Bank Syariah di Kota Padangsidempuan.

1. Berdasarkan uji parsial (uji t) variabel Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan dai Muhammadiyah Menjadi Nasabah di Bank Syariah di Kota Padangsidempuan.
2. Berdasarkan uji parsial (uji t) variabel Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan dai Muhammadiyah Menjadi Nasabah di Bank Syariah di Kota Padangsidempuan.
3. Berdasarkan uji simultan (uji F) Religiusitas dan Pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan dai Muhammadiyah Menjadi Nasabah di Bank Syariah di Kota Padangsidempuan.

B. Saran

1. Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan, maka saran saya yang di sampaikan adalah sebaiknya pihak perpustakaan lebih menambahkan buku-buku terbaru yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini sebagai bahan materi atau sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Bank Syariah

Memberikan pengetahuan yang lebih mendalam kepada dai Muhammadiyah mengenai perbankan syariah, sehingga tidak lagi muncul kesalahan persepsi tentang perbankan syariah. Dimana bank syariah dianggap sama dengan bank konvensional, padahal jelas beda.

3. Responden seharusnya lebih memahami dan mengisi angket secara jujur agar valid.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- A. Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Ahmad Nizar. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Ciptapustaka, Media.
- Abudin Nata. 2013. *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Anton Attoillah. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Quran Dan Terjemahannya*, Jakarta: PT. Sygma Examedia Arkamlema.
- Dwi Prayatno. 2014. *SPSS 23 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: ANDI.
- Ghufron, Sofiniyah. 2015. *Edukasi Proffesional Syariah, Konsep Dan Implementasi Bank Syariah*, Jakarta:Renaissance.
- Abudin Nata. 2011. *Paradigma Pendidikan Islam*, Jakarta: Grasindo.
- Hendro Widodo. 2019. *Pendidikan Holistik Berbasis Budaya Sekolah*, Yogyakarta: UAD Press.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CAPS.
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Depok: Raja Grafindo Persada.
- Irham Fahmi. 2011. *Manajemen Pengambilan Keputusan Teori Dan Aplikasi*, Bandung:Alfabeta.
- _____ 2012. *Manajemen Teori, Kasus, dan solusi*, Bandung: Alfabeta.
- _____ 2013. *Etika Bisnis teori, kasus dan solusi*, Bandung: ALFABETA.
- _____ 2017. *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta.
- Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- J. Salusu. 2015. *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik Dan Organisasi Non Profit*, Jakarta: PT, Grasindo.

- Juliansyah Noor. 2011 *Metode Penelitian*, Jakarta: Kencana Pranamedia Group.
- Malayu S.P. Hasibuan. 2015. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- M. Quraish Shihab. 2012. *Tafsir Al Misbah pesan, kesan, dan keseharian Al-Quran*, Jakarta: Lentera Hati.
- M. Iqbal Hasan. 2018. *Pokok-Pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan*, Bogor:Penerbit Ghalia Indonesia.
- Mulyadi Nitisusastro. 2013. *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*, Bandung: IKAPI.
- Mudrajad Kuncoro. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi*, Jakarta: Erlangga.
- Najamuddin. 2008. *Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Nur Asnawi & Masyuri. 2011. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN-Maliki Prees.
- Nugroho J Setiadi. 2013. *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif Tujuan Dan Keinginan Konsumen*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Prathama Rahardja Dan Mandala Manurung. 2006. *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*. Jakarta: Fakultas Ekonomi.
- Sandu siyoto dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sofian Siregar. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyadi Prawirosentono dan Dewi Primasari. 2014. *Manajemen Stratejik & Pengambilan Keputusan Korprasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono dan Agus Santoso. 2015. *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisre*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung:Alfabeta.
- _____ 2016. *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta.

_____ 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

T. Hani Handoko. 2012. *Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta: BPFE.

Thamrin Abdullah dan Francis Tantri. 2012. *Bank Dan Lembaga Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

W.J.S Poerwadarminta. 2011. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Zainuddin Ali. 2010. *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika.

Sumber Jurnal

Budi Gautama Siregar 2018. “Pengaruh Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Marhamah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan”, *Jurnal IAIN Padangsidempuan*, Vol. 04 No. 1.

Fahrur Razi. 2011. “NU Dan Kontinuitas Dakwah Kultural”, *dalam Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 01, No. 01.

Faridatul Fitriyah. 2016 “Pengaruh Pendapatan, Dana Talangan Haji Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Mendaftar Haji (Studi Pada BNI Syariah Tulungagung)”, *Jurnal Nusamba*, Vol. 1, No.1.

Maisur, Muhammad Arfan Dan M. Shabri. 2015. “Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah di Banda Aceh, *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana*”, Vol. 4, No. 2,

Muhammad Isa, H. Aswadi Lubis, Ilma Sari Lubis. 2020. Pengaruh Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Rahmat Syariah Swalayan City Walk, *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol. 3 No. 1*.

Nurul Inayah. 2017. “Analisis Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah, (studi kasus di PT. BPRS Puduarta Insani)”, *Jurnal At-Tawassuth*, Volume 02, No. 01.

Rudy Al-Hana. 2011. “Strategi Dakwah Kultural Pengurus Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur, dalam Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 01, No. 02.

Sri Wahyuni dan Nessia Timmy. 2016. "Pengaruh Promosi Penjualan Dan Periklanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pembelian Pada Tabungan Simpedes PT Bank Rakyat", *Jurnal Advance* Vol. 3, No. 1.

Syifa Zakia Nurlatifah, R.Masykur. 2017. "Pengaruh Strategi Pemasaran *Word Of Mouth* (Wom) Dan Produk Pembiayaan Syariah Terhadap Minat Dan Keputusan Menjadi Anggota (Nasabah) Pada Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) Kota Bandar Lampung", dalam *Jurnal Manajemen Indonesia*, Volume 17, No. 03.

Vourtdacsbelina Virgine Fautngiljanan, Agus Supandi Soegoto, Yantje Uhing. 2014. "Gaya Hidup Dan Tingkat Pendapatan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Asuransi Prudential Di Kota Manado", *Jurnal Emba*, Vol. 2, No. 3.

Wenny Desty Febrian. 2018 "Analisis Pendapatan Masyarakat Dan Bagi Hasil (Mudharabah) terhadap Minat Masyarakat Menabung Pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK Cabang Pekanbaru", *Jurnal, Rumpun Ekonomi Syariah*, Vol. 1 No. 2.

Sumber Lainnya

Faiz Mujawidin. 2014. "*Bank Selection Criteria: Tingkat Religiusitas dan Pengaruhnya*", Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swasta Mandiri Surakarta.

Ulfa Musfufah. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Tingkat Religiusitas Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah", *Skripsi*, IAIN Salatiga.

<http://www.voalIslam.com/read/Indonesia/2010/04/05/4722/muidanmuhammadiyah>

-fatwakan-bunga-bank-bank-haram-nu-khilaftiyah,. Diakses pada tanggal 9

September 2020. Pukul 20:46 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

NAMA : AUZI SAZWANA

NIM : 1640100285

Tempat Tanggal Lahir: Tanjung Balai, 28 Januari 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Sentang, gg. Sirsak, No. 27, Kecamatan Kisaran Timur

Agama : Islam

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Irwan G.

Nama Ibu : Linda Wati

Alamat : Jl. Sentang, gg. Sirna, No. 27, Kecamatan Kisaran Timur

No. Hp : 082166969768

Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2004-2010 : SDN 010036

Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 1 Kecamatan Kisaran Timur

Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 3 Kecamatan Kisaran Barat

Tahun 2016-2021 : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Motto : "Jangan Pernah Menyerah Selagi Masih Bisa Bernafas Dan Punya Allah Teruslah Berusaha"

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **Pengaruh Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Dai Muhammadiyah Menjadi Nasabah Di Kota Padangsidempuan**

Yang disusun oleh:

Nama : Auzi Sazwana

Nim : 16 401 00285

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah-8

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Januari 2021

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP: 19790720 201101 1 005

LEMBAR VALIDASI
ANGKET RELIGIUSITAS

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Dimensi Keyakinan	1 dan 2			
Dimensi Pengalaman	3 dan 4			
Dimensi Pengetahuan Agama	5 dan 6			
Dimensi Praktik	7 dan 8			
Dimensi Konsekuensi	9 dan 10			

Catatan:

Padangsidempuan, Januari 2021

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP: 19790720 201101 1 005

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENDAPATAN**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Besar Penghasilan	1 dan 2			
Tunjangan	3 dan 4			
Bonus	5 dan 6			
Keuntungan	7 dan 8			

Catatan:

Padangsidempuan, Januari 2021

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP: 19790720 201101 1 005

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEPUTUSAN MENJADI NASABAH

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Pengenalan kebutuhan	1 dan 2			
Pencarian informasi	3 dan 4			
Penilaian alternatif	5 dan 6			
Keputusan memilih	7 dan 8			

Catatan:

Padangsidempuan, Januari 2021

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP: 19790720 201101 1 005

DAFTAR KUISIONER

Kepada Yth:

Bapak/ibu/saudara/i Dai Muhammadiyah Kota Padangsidempuan
Di Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

1. Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesediaan Bapak/ibu/saudara/i dai Muhammadiyah Kota Padangsidempuan untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang peneliti butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/Skripsi yang merupakan syarat untuk menyelesaikan studi pada program Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dengan judul: "Pengaruh Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Keputusan dai Muhammadiyah Menjadi Nasabah di Bank Syariah di Kota Padangsidempuan".
3. Peneliti memohon kesediaan Bapak/ibu/saudara/i dai Muhammadiyah Kota Padangsidempuan untuk mengisi kuesioner ini dengan mengisi jawaban tersebut dijamin kerahasiaannya serta tidak berpengaruh terhadap kondisi Bapak/ibu/saudara/i sebagai dai Muhammadiyah.

Atas kesediaan Bapak/ibu/saudara/i dai Muhammadiyah Kota Padangsidempuan dalam meluangkan waktunya untuk membantu saya dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, Januari 2021

Hormat saya

Auzi Sazwana

16 401 00285

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENDAPATAN TERHADAP
KEPUTUSAN DAI MUHAMMADIYAH MENJADI NASABAH DIBANK
SYARIAH DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

No Responden :

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Umur :

Agama :

Pekerjaan : PNS Wirausaha
 Pedagang Wiraswasta
 Petani Lainnya

II. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda *chek list* (✓) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No	Tanggapan Responden	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Kuesioner Religiusitas (X_1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya yakin bank syariah menyediakan produk-produk yang halal saja.					
2	Saya yakin bahwa produk bank syariah itu benar bebas dari riba.					
3	Bank syariah memiliki tempat yang strategis dan mudah terjangkau.					
4	Bank syariah memiliki tempat yang nyaman dan bersih.					
5	Saya mengetahui penetapan keuntungan bank syariah dengan sistem bagi hasil.					
6	Saya mengetahui bahwa sistem bunga didalam bank konvensional tidak digunakan didalam bank syariah karena riba.					
7	Saya menjadi nasabah dibank syariah karena sesuai dengan ajaran agama Islam.					
8	Saya mengetahui bank syariah sudah menerapkan etika yang sesuai dengan syariat islam.					
9	Saya yakin setiap perbuatan yang dilakukan akan mendapat ganjaran.					
10	Saya bertransaksi secara non riba karena tidak ingin melanggar syariat agama Islam.					

B. Kuesioner Pendapatan (X₂)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Menurut saya, saya menerima penghasilan yang cukup dan sesuai, berdasarkan tanggung jawab pekerjaan yang diberikan pada saya.					
2	Saya merasa penghasilan dari pekerjaan saya saat ini dapat mencukupi kebutuhan hidup setiap hari.					
3	Tunjangan yang saya terima sesuai dengan kebutuhan keluarga.					
4	Tunjangan yang saya terima sesuai dengan tanggung jawab yang saya emban.					
5	Saya senang menggunakan jasa bank syariah karena sering memberikan undian berhadiah kepada nasabahnya.					
6	Bank syariah memberikan souvenir bagi nasabahnya yang loyal.					
7	Saya mengetahui penetapan keuntungan bank syariah dengan sistem bagi hasil.					
8	Saya tetap menjadi nasabah bank syariah dengan suka rela walaupun keuntungan yang saya terima relatif kecil.					

C. Kuesioner Keputusan Menjadi Nasabah (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggunakan bank syariah karena pengaruh pekerjaan.					
2	Saya memilih bank syariah karena dapat memenuhi kebutuhan saya.					
3	Saya mengenal bank syariah dari keluarga					
4	Bank syariah melakukan iklan atau promosi yang menarik.					
5	Dengan berbagai pertimbangan saya memilih bank syariah.					
6	Bertransaksi di bank syariah sangat mudah digunakan karena adanya fitur <i>Mobile Banking</i> .					
7	Ketika mendengar bank syariah saya tertarik menggunakannya.					
8	Saya merasa lebih dan mantap ketika bertransaksi menggunakan bank syariah					

Padangsidempuan, Januari 2021

Responden

()

Hasil Uji Instrumen Variabel Religiusitas (X₁)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Jumlah
1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
2	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	44
3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	43
4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	35
5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	41
6	4	2	2	4	5	2	5	4	5	5	38
7	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	45
8	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	35
9	5	5	5	5	4	1	5	4	5	5	44
10	4	3	3	4	2	5	4	4	4	4	37
11	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	44
12	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	41
13	5	4	3	4	5	4	5	3	5	5	43
14	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	46
15	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	46
16	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	32
17	3	3	3	5	4	3	5	4	5	5	40
18	4	4	4	4	4	2	1	4	1	5	33
19	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37
20	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	43
21	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	41
22	4	3	3	4	4	3	5	4	5	4	39
23	4	4	4	4	4	3	5	3	5	4	40
24	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	46
25	3	3	3	5	3	1	5	4	5	4	36
26	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	41
27	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	45

Hasil Uji Instrumen Variabel Pendapatan (X₂)

No Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Jumlah
1	5	4	5	4	3	5	5	5	36
2	5	5	4	5	4	4	5	4	36
3	3	4	2	2	2	3	4	4	24
4	4	3	3	4	1	2	3	4	24
5	5	4	4	3	2	3	5	4	30
6	4	4	4	4	2	4	4	4	30
7	5	5	4	5	3	4	5	4	35
8	4	4	4	4	3	3	3	3	28
9	4	4	5	4	1	1	4	1	24
10	4	4	4	4	2	2	4	4	28
11	5	5	5	5	5	4	4	5	38
12	4	4	4	4	3	3	4	4	30
13	5	4	4	4	3	4	4	4	32
14	5	5	4	4	5	4	4	5	36
15	5	5	5	5	4	4	5	5	38
16	4	4	2	4	2	2	2	2	22
17	5	5	5	4	3	3	4	4	33
18	5	5	5	5	3	4	4	4	35
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	4	4	4	4	2	4	4	2	28
21	4	4	4	5	3	3	4	3	30
22	4	4	4	4	3	3	4	4	30
23	4	4	4	4	1	1	4	3	25
24	5	5	4	4	2	4	5	5	34
25	4	4	4	3	1	2	2	1	21
26	4	4	4	5	3	3	4	3	30
27	4	4	3	4	5	4	5	4	33

Hasil Uji Instrumen Variabel Keputusan Menjadi Nasabah (Y)

No Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Jumlah
1	1	5	1	4	5	5	5	5	31
2	4	4	4	4	5	4	5	4	34
3	2	2	2	2	2	4	4	4	22
4	1	1	2	3	3	4	3	3	20
5	3	3	2	4	4	5	4	4	29
6	2	4	2	4	4	4	3	2	25
7	3	4	3	4	4	5	5	5	33
8	3	3	2	4	2	4	4	4	26
9	5	5	5	5	5	5	4	4	38
10	2	2	5	2	5	5	5	5	31
11	3	3	5	5	3	3	5	3	30
12	5	5	5	4	4	4	5	4	36
13	3	3	4	5	5	5	5	5	35
14	5	5	2	4	4	4	5	5	34
15	2	4	4	4	5	4	5	5	33
16	2	2	4	5	5	4	2	4	28
17	4	3	3	3	4	4	4	4	29
18	2	4	4	4	4	5	4	4	31
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	4	2	2	4	4	2	2	2	22
21	3	4	4	3	3	4	4	4	29
22	4	4	3	3	4	4	4	4	30
23	4	4	3	3	3	4	4	3	28
24	1	5	1	5	4	5	5	5	31
25	1	2	2	3	4	5	4	3	24
26	3	4	4	3	3	4	4	4	29
27	5	4	4	5	5	4	5	4	36

X1.7	Pearson Correlation	.105	.080	.055	.283	.282	.148	1	.190	1.000**	-.020	.577**
	Sig. (2-tailed)	.603	.693	.787	.152	.155	.460		.342	.000	.922	.002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X1.8	Pearson Correlation	.212	.353	.400*	.347	.233	.299	.190	1	.190	.385*	.622**
	Sig. (2-tailed)	.289	.071	.039	.076	.242	.129	.342		.342	.047	.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X1.9	Pearson Correlation	.105	.080	.055	.283	.282	.148	1.000**	.190	1	-.020	.577**
	Sig. (2-tailed)	.603	.693	.787	.152	.155	.460	.000	.342		.922	.002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X1.10	Pearson Correlation	.334	.262	.212	.419*	.498**	.179	-.020	.385*	-.020	1	.491**
	Sig. (2-tailed)	.088	.187	.289	.029	.008	.371	.922	.047	.922		.009
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Total	Pearson Correlation	.568**	.684**	.654**	.420*	.564**	.520**	.577**	.622**	.577**	.491**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.029	.002	.005	.002	.001	.002	.009	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X2)

CORRELATIONS

/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 Total
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG
 /MISSING=PAIRWISE.

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.700**	.608**	.477*	.414*	.523**	.475*	.511**	.765**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.012	.032	.005	.012	.006	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X2.2	Pearson Correlation	.700**	1	.466*	.443*	.527**	.466*	.429*	.418*	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000		.014	.021	.005	.014	.025	.030	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X2.3	Pearson Correlation	.608**	.466*	1	.492**	.206	.242	.364	.177	.556**
	Sig. (2-tailed)	.001	.014		.009	.302	.224	.062	.378	.003
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X2.4	Pearson Correlation	.477*	.443*	.492**	1	.449*	.290	.265	.199	.586**
	Sig. (2-tailed)	.012	.021	.009		.019	.142	.181	.320	.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X2.5	Pearson Correlation	.414*	.527**	.206	.449*	1	.682**	.410*	.584**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.032	.005	.302	.019		.000	.034	.001	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X2.6	Pearson Correlation	.523**	.466*	.242	.290	.682**	1	.554**	.650**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.005	.014	.224	.142	.000		.003	.000	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X2.7	Pearson Correlation	.475*	.429*	.364	.265	.410*	.554**	1	.615**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.012	.025	.062	.181	.034	.003		.001	.000

Y.4	Pearson Correlation	.202	.374	.138	1	.430 [*]	.007	.096	.093	.504 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.313	.055	.491		.025	.972	.634	.644	.007
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y.5	Pearson Correlation	.099	.249	.282	.430 [*]	1	.320	.204	.349	.603 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.624	.211	.154	.025		.103	.307	.074	.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y.6	Pearson Correlation	-.339	.240	-.049	.007	.320	1	.432 [*]	.595 ^{**}	.363
	Sig. (2-tailed)	.084	.228	.807	.972	.103		.024	.001	.063
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y.7	Pearson Correlation	.135	.523 ^{**}	.214	.096	.204	.432 [*]	1	.676 ^{**}	.673 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.503	.005	.283	.634	.307	.024		.000	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y.8	Pearson Correlation	-.035	.382 [*]	.116	.093	.349	.595 ^{**}	.676 ^{**}	1	.614 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.864	.049	.566	.644	.074	.001	.000		.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Total	Pearson Correlation	.528 ^{**}	.718 ^{**}	.558 ^{**}	.504 ^{**}	.603 ^{**}	.363	.673 ^{**}	.614 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.002	.007	.001	.063	.000	.001	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	10

Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	8

Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Menjadi Nasabah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.696	8

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	27	32	49	40.89	4.379
Pendapatan	27	21	38	30.44	4.854
KMN	27	20	38	29.85	4.538
Valid N (listwise)	27				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.80106607
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.096
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

```
MEANS TABLES=KMN BY Religiusitas
/CELLS=MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.
```

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KMN * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	325.824	13	25.063	1.555	.219
		Linearity	103.840	1	103.840	6.441	.025
		Deviation from Linearity	221.984	12	18.499	1.147	.403
	Within Groups		209.583	13	16.122		
	Total		535.407	26			

MEANS TABLES=KMN BY Pendapatan
 /CELLS=MEAN COUNT STDDEV
 /STATISTICS LINEARITY.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KMN * Pendapatan	Between Groups	(Combined)	195.241	11	17.749	.783	.654
		Linearity	141.829	1	141.829	6.254	.024
		Deviation from Linearity	53.412	10	5.341	.236	.987
Within Groups			340.167	15	22.678		
Total			535.407	26			

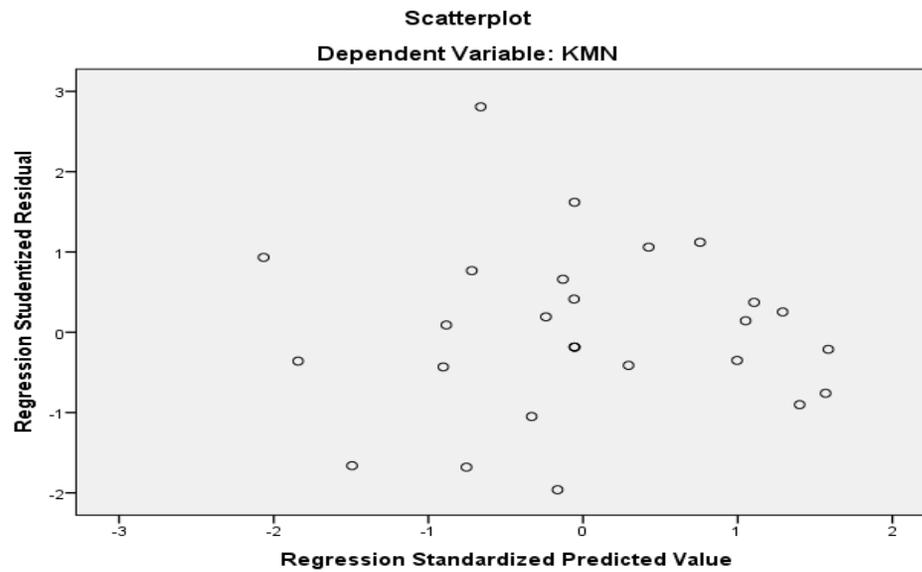
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.368	7.348		1.275	.215		
	Religiusitas	.229	.214	.221	1.070	.295	.685	1.460
	Pendapatan	.365	.193	.391	1.890	.071	.685	1.460

a. Dependent Variable: KMN

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.368	7.348		1.275	.215
	Religiusitas	.229	.214	.221	1.070	.295
	Pendapatan	.365	.193	.391	1.890	.071

a. Dependent Variable: KMN

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546 ^a	.298	.240	3.956

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Religiusitas

Hasil Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.368	7.348		1.275	.215
	Religiusitas	.229	.214	.221	1.070	.295
	Pendapatan	.365	.193	.391	1.890	.071

a. Dependent Variable: KMN

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	159.757	2	79.878	5.103	.014 ^b
	Residual	375.651	24	15.652		
	Total	535.407	26			

a. Dependent Variable: KMN

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Religiusitas



Melakukan penelitian dengan Bapak

Nama : H. Mikhwar Zaini Lubis, S.Ag., MH.



Melakukan penelitian dengan Bapak

Nama : Mulyadi Hermanto, MA.



Melakukan penelitian dengan Bapak

Nama : Syawaluddin Hasibuan, Sp, M.Si



Melakukan penelitian dengan Bapak

Nama : Marlan Pohan



Melakukan penelitian dengan Bapak

Nama : Arif Rahman Pulungan, S.Pt



Melakukan penelitian dengn Bapak

Nama : Ahmad Rasid S.Pd



Melakukan penelitian dengan Bapak

Nama : Mukhlis Pulungan, S.Pd



Melakukan penelitian dengan Bapak

Nama : Drs. Ali Nurdin Siregar, MA



Melakukan penelitian dengan Bapak

Nama : H. Agus Rambe, S.Pd



Melakukan penelitian dengan Bapak

Nama : Ali Hamsah Lubis, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

nomor : 3092 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2020 18 Desember 2020
inspirasi : -
: Penunjukan Pembimbing Skripsi

kepada Bapak:
Budi Gautama Siregar : Pembimbing I
Ja'far Nasution : Pembimbing II

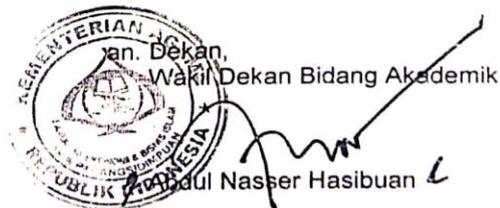
Yang terhormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil
pengkajian tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi
mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Auzi Sazwana
NPM : 1640100285
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Keputusan
DAI Muhammadiyah Menjadi Nasabah di Bank Syariah di Kota
Padangsidempuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa
tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila
diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Yth. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Abdul Nasser Hasibuan



Demikian surat ini
dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

or : 117 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/01/2021
: Mohon Izin Riset

14 Januari 2021

Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Auzi Sazwana
NIM : 1640100085
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Ah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul: "Pengaruh Religiusitas dan Pendapatannya Terhadap Keputusan Dai Muhammadiyah Menjadi Nasabah di Bank Syariah di Kota Padangsidimpuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/ibu dalam memberikan riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Abdul Nasser Hasibuan
Wakil Dekan Bidang Akademik

busan:
an Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Jln. Imam Bonjol No. 30 Padangsidempuan Selatan 22715

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ur : 85/III.0/F/2021
iran : -
: *Izin Riset*

21 Jumadil Akhir 1442H
01 Februari 2021 M

la Yth : **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM – IAIN PADANGSIDIMPUAN**

Di _____
Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Memenuhi surat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam – IAIN Padangsidempuan Nomor : 117/In.14/G.1/G.4c/TL.00/01/2021 perihal : Mohon Izin Riset, dengan ini Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Padangsidempuan memberikan izin kepada :

Nama : Auzi Sazwana
NIM : 1640100085
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk melakukan riset dan data dengan judul skripsi : “ Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Keputusan Dai Muhammadiyah Menjadi Nasabah di Bank Syariah di Kota Padangsidempuan”.

Demikian kami sampaikan, atas kehadiran dan keringanan langkahnya kami sampaikan Terimakasih.

*Nashrun min Allah wa fathun qorib
Wassalamualaikum wr wb*

**Pimpinan Daerah Muhammadiyah
Kota Padangsidempuan**

Ketua

**Drs. H. Amil Mahzul
No. KTAM 541.837**



Sekretaris

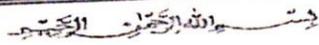
**M. Idris Luddin Hasibuan, SP, M.Si
No. KTAM 784.179**

Isan :
Muhammadiyah Sumatera Utara



**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Jln. Imam Bonjol No. 30 Padangsidempuan Selatan 22715



**NAMA-NAMA MUBALIGH MUHAMMADIYAH
KOTA PADANGSIDIMPUAN
2020**

1. H. Agus Rambe, S.Pd
2. Ir. Pande Rambe
3. Drs. Amil Mahzul
4. Drs. H. Mahabat Siregar
5. Ahmad Faisal, S.Ag
6. H. Zulkarnaen MZ
7. Muhammad Rizal Lubis, S.Pd
8. Dr. Anhar MA
9. Dr. Ichwansyah Tampubolon
10. Marahot Lubis
11. Hapli, S.Pd
12. Arif Rahman Pulungan, S.Pt
13. Ahmad Rasyid S.Pd
14. H. Parlaungan Siregar
15. Said Mujahid, S.Thi, M.Hum
16. H. Muklis Pulungan, S.Pd
17. H. Damhuri Lubis
18. Drs. Ali Nurdin, MA
19. Ihsan Siregar, M.Pd
20. Herman Pelangi, M.Pd.I
21. Ahmad Rasyid Nasution, S.Pd
22. Makmun Rambe
23. Jumadil Pulungan, S.Pd.I
24. H. Mikhwar Zaini Lubis, S.Ag, MH
25. Syawaluddin Hasibuan, M.Si
26. Mukhlis Hasibuan, M.Si
27. Ali Hamsah Lubis, S.Pd
28. Ilham Sahmadi Daulay
29. Marlan Pohan
30. Baharuddin Sibarani
31. Zulfan Rivai Sibarani
32. Zul Fahmi, S.Pd, SH, MA, MH.
33. dr. Musbar
34. Zulfaidi, S.Pd.I
35. Harun Arrasyid, MA
36. Mulyadi Hermanto, M.Pd

**Pimpinan Daerah Muhammadiyah
Kota Padangsidempuan**

Ketua


Drs. H. Amil Mahzul
No. KTAM 541.837

Sekretaris




Syawaluddin Hasibuan, SP, M.Si
No. KTAM 784.179



**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Jln. Imam Bonjol No. 30 Padangsidempuan Selatan 22715

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 95/III.0/F/2021

mu'alaikum Wr Wb

ian Daerah Muhammadiyah Kota Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Auzi Sazwana
NIM : 1640100085
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

diatas adalah benar telah melakukan Riset langsung kepada Da'i/Muballigh
mmadiyah Kota Padangsidempuan dan Data dari Kantor PD Muhammadiyah Kota
sidempuan untuk penelitian skripsi : " Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Terhadap
isan Dai Muhammadiyah Menjadi Nasabah di Bank Syariah di Kota
sidempuan".

ian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat
nakan sebagaimana mestinya.

*in min Allah wa fathun qorib
lamualaikum wr wb*

Padangsidempuan, 16 Sya'ban 1442H
30 Maret 2021M

**Pimpinan Daerah Muhammadiyah
Kota Padangsidempuan**

Ketua

**Drs. H. Amil Mahzul
No. KTAM 541.837**

Sekretaris

**Syawaluddin Hasibuan, SP,M.Si
No. KTAM 784.179**